

**STRATEGI PARTAI GOLONGAN KARYA DALAM
KETERCAPAIAN KETERWAKILAN PEREMPUAN
PADA PENCALONAN LEGISLATIF
KABUPATEN INDRAMAYU
TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Wiralodra

Oleh:
AYU FITRI AULIA
652010120018



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIRALODRA
INDRAMAYU
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI PARTAI GOLONGAN KARYA DALAM
KETERCAPAIAN KETERWAKILAN PEREMPUAN
PADA PENCALONAN LEGISLATIF
KABUPATEN INDRAMAYU
TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Wiralodra


Oleh:

**AYU FITRI AULIA
652010120018**


Indramayu, 05 September 2024

Menyetujui dan mengesahkan

Pembimbing I


Luthfi Faisal Natsir, S.IP., M.Si
NIDN.0412068905

Pembimbing II


Soleh, S.S., M.Si
NIDN.0413036807

**Mengetahui dan Mengesahkan
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan
Universitas Wiralodra**



Luthfi Faisal Natsir, S.IP., M.Si
NIDN. 0412068905

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Ayu Fitri Aulia

NPM : 652010120018

Judul Skripsi : Strategi Partai Golongan Karya Dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan Pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah orisinal, merupakan hasil karya saya sendiri, tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di Perguruan Tinggi manapun, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam skripsi ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustakanya.

Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (sarjana) dibatalkan, serta diproses menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat,

Indramayu, 05 September 2024



Ayu Fitri Aulia
652010120018

ABSTRAK

STRATEGI PARTAI GOLONGAN KARYA DALAM KETERCAPAIAN KETERWAKILAN PEREMPUAN PADA PENCALONAN LEGISLATIF KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2024

Oleh: Ayu Fitri Aulia

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum & Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik bahwa menyertakan paling sedikit 30% keterwakilan perempuan dalam pemilihan legislatif dan pada kepengurusan partai politik. Keterwakilan perempuan dalam politik adalah isu penting yang mencerminkan kesetaraan gender & keadilan dalam proses pengambilan keputusan. Partai politik memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan keterwakilan perempuan di parlemen, melalui mekanisme rekrutmen anggota, seleksi, hingga penempatan calon. Terdapat Partai Politik di Kabupaten Indramayu salah satunya yaitu Partai Golkar. Partai Golkar pada pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024 memperoleh keterwakilan perempuan/kursi perempuan di legislatif sebagai yang tertinggi dari parpol yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis Strategi Partai Golkar dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan Pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024 serta faktor pendukung & penghambat dalam Pencapaian Partai Golkar dalam Keterwakilan Perempuan Pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Deskriptif dengan Pendekatan Kualitatif. Hasil dari penelitian pencapaian Partai Golkar dalam Keterwakilan Perempuan menunjukkan bahwa partai lebih memperkuat basis caleg perempuan masing-masing. Oleh karena itu peranan yang paling besar dalam capaian perempuan pada konteks ini lebih pada ke masing-masing calon. Walaupun tidak mengurangi peran Partai Golkar sendiri. Hal ini didukung citra partai dikalangan masyarakat masih dipercaya, individu dari masing-masing caleg, kompetensi dalam bersaing & kinerja masing-masing incumbent agar tetap terpilih. Berdasarkan hal tersebut faktor pendukung Partai Golkar dalam Pencapaian Keterwakilan Perempuan yaitu kebijakan kuota gender, peran dorongan dari KPU, dan dukungan dari internal Partai Golkar. Sedangkan faktor penghambat nya yaitu terbatas sumberdaya manusia.

Kata Kunci: Strategi, Pemilihan Legislatif, Keterwakilan Perempuan, Partai Golkar.

ABSTRACT

STRATEGY OF THE GOLONGAN KARYA IN ACHIEVING WOMEN'S REPRESENTATION IN THE 2024 INDRAMAYU REGENCY LEGISLATIVE CANDIDATES

By: Ayu Fitri Aulia

Based on Law Number 7 of 2017 concerning General Elections & Law Number 2 of 2011 concerning Political Parties that include at least 30% of women's representation in legislative elections and in the management of political parties. Women's representation in politics is an important issue that reflects gender equality & justice in the decision-making process. Political parties have an important role in efforts to increase women's representation in parliament, through member recruitment mechanisms, selection, and candidate placement. There are Political Parties in Indramayu Regency, one of which is the Golkar Party. The Golkar Party in the 2024 Indramayu Regency Legislative nomination obtained the highest representation of women/women's seats in the legislature from other political parties. This study aims to determine and analyze the Golkar Party's Strategy in Achieving Women's Representation in the 2024 Indramayu Regency Legislative Nominations and the supporting & inhibiting factors in the Golkar Party's Achievement of Women's Representation in the 2024 Indramayu Regency Legislative Nominations. This study uses a Descriptive Research Method with a Qualitative Approach. The results of the study on the Golkar Party's achievement in Women's Representation show that it further strengthens the base of each female legislative candidate. Therefore, the greatest role in women's achievements in this context is more on each candidate. Although it does not reduce the role of the Golkar Party itself. This is supported by the party's image among the public which is still trusted, the individuals of each legislative candidate, the competence in competing & the performance of each incumbent in order to remain elected. Based on this, the supporting factors for the Golkar Party in Achieving Women's Representation are the gender quota policy, the role of encouragement from the KPU, and support from within the Golkar Party. While the inhibiting factor is limited human resources.

Keywords: Strategy, Legislative Election, Women's Representation, Golkar Parties.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberi berbagai karunia-Nya. Demikian pula salam dan shalawat kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga dapat menjadi bekal di dunia dan di akhirat. Dengan keyakinan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Partai Golongan Karya dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024”**.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Ujang Suratno, M.Si selaku Rektor Universitas Wiralodra.
2. Dr. Ismanudin, Drs., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiralodra.
3. Luthfi Faisal Natsir, S.IP., M, Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiralodra. Sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan dorongan dan bimbingan serta waktunya dalam menyusun skripsi ini.
4. Soleh, S.S., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan dan bimbingan serta waktunya dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Iman Soleh, S.IP., M.Si (alm) serta seluruh Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiralodra yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiralodra yang telah membantu pelayanan terbaik selama perkuliahan kepada penulis.
7. Seluruh Narasumber DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu, KPU Kabupaten Indramayu serta KPI Kabupaten Indramayu yang telah banyak memberikan informasi dan data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.
8. Terimakasih untuk cintaku, Bapak Nurjai (Alm). Walaupun beliau tidak menemani penulis dalam proses studi perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, serta memotivasi penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Terimakasih untuk perempuan terhebat, Mama Rusiwen. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun perjuangannya, semangat, dukungan, rasa kasih sayang serta sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anaknya.
10. Adik terkasih, Fally Abi Arifka, yang memberikan dukungan dan semangat walaupun dengan banyak drama. Tetap semangat dalam meraih cita-citanya.
11. Teruntuk Mochamad Imammudin Ramadhan. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi baik tenaga, waktu hingga menjadi teman berdiskusi untuk segala hal. Terimakasih telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah selama proses

menyelesaikan study perkuliahan.

12. Kepada teman seperjuangan, Niki Hestevani, Siti Nur'aini Chofifatun, Atika Sari, Deni Agustina, Evah Ridzana, Dissty Tri Melyani dan semua angkatan fisip 2020 yang tidak bisa disebutkan semuanya. Terimakasih atas segala bentuk dukungan, canda, tawa dan tangis air mata yang kita lalui sejak awal perkuliahan hingga bisa bersama-sama menyelesaikan pendidikan sarjana.
13. Untuk organisasi tercinta, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Korps HMI-Wati (Kohati) serta para senior ayunda & kakanda serta Komisariat Fisip. Terimakasih sudah menjadi bagian dari berprosesnya penulis selama perkuliahan hingga selesai.
14. Untuk diri saya, Ayu Fitri Aulia. Terimakasih sudah selalu berjuang untuk menjadi lebih baik dan bertanggungjawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Indramayu, 29 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Masalah	13
1.3 Rumusan Masalah.....	14
1.4 Tujuan Penelitian	14
1.5 Manfaat Penelitian	15
1.6 Sistematika Penulisan	16
BAB II	18
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	18
2.1 Tinjauan Pustaka.....	18
2.1.1 Strategi	18
2.1.1.1 Definsi Strategi	18
2.1.1.2 Tipe-Tipe Strategi	19
2.1.1.3 Produk;Profil, Individu, Program, Kompetensi, Kinerja	20
2.1.2 Sistem Politik	24
2.1.3 Partai Politik	25
2.1.3.1 Definisi Partai Politik	25

2.1.3.2 Fungsi Partai Politik	26
2.1.4 Pemilu	29
2.1.4.1 Definisi Pemilu	29
2.1.4.2 Fungsi Pemilu	30
2.1.4.3 Asas Pemilu	30
2.1.4.4 Prinsip Pemilu	30
2.1.4.5 Definisi Perwakilan	31
2.1.5 Politik	32
2.1.5.1 Definisi Politik.....	32
2.1.5.2 Konsep Politik	33
2.1.6 Keterwakilan Perempuan	33
2.2 Kerangka Pemikiran	35
2.3 Asumsi	36
2.4 Operasionalisasi Variabel	37
BAB III	38
METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Tipe Penelitian	38
3.2 Instrumen Penelitian	40
3.2.1 Jenis-jenis Instrumen Penelitian.....	41
3.3 Unit analisis dan key informan	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5 Teknik Analisis Data	46
3.6 Rencana Keabsahan Data	48
3.7 Lokasi dan jadwal penelitian	49
BAB IV.....	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.2 Pembahasan	66
BAB V	83

KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi DCT Anggota DPRD Kabupaten Indramayu.....	8
Tabel 1.2 Hasil Pileg Kabupaten Indramayu Tahun 2019 & 2024	11
Tabel 1.3 Perolehan Suara Anggota DPRD Perempuan Kabupaten Indramayu Tahun 2024	12
Tabel 2.1 Operasionalisasi Variabel.....	37
Tabel 3.1 Tabel Informan	44
Tabel 3.2 Tabel Jadwal Penelitian	50
Tabel 4.1 Komposisi & Personalia DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu Masa Bhakti 2020-2025 (Hasil Penyempurnaan).....	53
Tabel 4.2 Komposisi & Susunan Personalia PD KPPG Partai Golkar Kabupaten Indramayu Masa Bhakti 2020-2025	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase anggota DPR RI menurut gander	7
Gambar 2.1 Cakupan Produk; Profil, Individu, Program, Kompetensi, Kinerja.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	36
Gambar 4.1 Rincian Hasil Pemilihan Umum Tahun 2024 Anggota DPRD Kabupaten Indramayu	59
Gambar 4.2 Rincian Alokasi Kursi DPRD Kabupaten Indramayu Tahun 2024	60
Gambar 4.3 Anggota DPRD Kabupaten Indramayu dari Partai Golkar terpilih pada Pemilihan Umum Tahun 2024	61
Gambar 4.4 Rekapitulasi Perolehan Suara Caleg Partai Golkar Dapil 1	62
Gambar 4.5 Rekapitulasi Perolehan Suara Caleg Partai Golkar Dapil 3	63
Gambar 4.6 Rekapitulasi Perolehan Suara Caleg Partai Golkar Dapil 5	64
Gambar 4.7 Rekapitulasi Perolehan Suara Caleg Partai Golkar Dapil 6	65

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup	90
Hasil Wawancara Ketua DPD Partai Golkar.....	91
Hasil Wawancara Wakil Ketua Bidang Kaderisasi & Keanggotaan.....	95
Hasil Wawancara Hj. Ida Nuryani, SE.....	98
Hasil Wawancara Hj. Siti Aminah, S.Pd.I	100
Hasil Wawancara Eka Trilinda Ningrum	102
Hasil Wawancara KPU Kabupaten Indramayu	104
Hasil Wawancara KPI Kabupaten Indramayu.....	105
Hasil Wawancara Tim Pemenangan Hj. Ida Nuryani SE.....	107
UU No 7 Tahun 2017 & UU No 2 Tahun 2011	109
Surat Pengantar Penelitian	111
Surat Penelitian dari Litbang.....	113
SK Pembimbing	115
Kartu Bimbingan Skripsi.....	116
Dokumentasi penelitian.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki populasi manusia yang besar diantara negara Asia Tenggara yang lainnya, karena hal tersebut Indonesia menjadi salah satu negara di dunia yang menjalankan sistem demokrasi yang signifikan. Transisi sistem demokrasi Indonesia dimulai ketika perpindahan kekuasaan dari Presiden Soeharto kepada Wakil Presiden B. J. Habibie pada 21 Mei 1998 atau yang di sebut juga pada masa Orde Baru. Runtuhnya Orde Baru telah membuka peluang besar terjadinya reformasi politik dan proses demokratisasi di Indonesia. Pengalaman pada masa Orde Baru telah mengajarkan Indonesia menyadari bahwa demokrasi penting dalam mencapai kesejahteraan rakyat, oleh karena itu seluruh rakyat Indonesia pasca-1998 mendorong harapan bahwa proses demokratisasi dibawah kepemimpinan Presiden Habibie dan Kabinet Reformasi Pembangunan dapat berjalan dengan baik dan tanpa mengalami gangguan atau anomali yang kerap terjadi selama transisi demokrasi seperti dari Orde Lama ke Orde Baru.

Pemilu sebagai pilar utama dari sebuah negara yang bersistem demokrasi. Pemilu yang demokratis adalah haruslah diselenggarakan dengan prinsip-prinsip transparansi, menjamin kebebasan berpendapat serta kebebasan berserikat. Ini adalah waktu yang menjadi ajang kompetisi untuk mengisi jabatan-jabatan politik di pemerintahan eksekutif maupun legislatif

yang didasarkan pada pemilihan formal dari warga negara yang memenuhi syarat. Syarat melaksanakan Pemilu yang demokratis tentu dengan menerapkan sistem demokrasi. Prinsip sistem demokrasi adalah menjadikan rakyat sebagai pemegang kedaulatan yang diistilahkan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Dalam konteks pemilu, rakyat memiliki hak untuk memilih pemimpin dan wakil mereka diparlemen, yang nantinya akan mewakili kepentingan mereka dalam proses legislasi dan eksekutif pemerintahan.

Secara historis, Pemilu di Indonesia pertama kali diselenggarakan pada tahun 1955 pada saat itu negara Indonesia masih berumur 10 tahun, proses demokratisasi telah berlangsung secara bertahap, dan menjadi signifikan sejak dimulainya Era Reformasi pada tahun 1998.

Dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Pemilu) dikatakan bahwa pemilihan umum anggota DPR, anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) diselenggarakan dengan menjamin prinsip perwakilan dalam sistem demokrasi. Hal tersebut menegaskan bahwa setiap warga negara Indonesia memiliki kesempatan untuk diwakili di parlemen yang akan menyuarakan aspirasi rakyat disetiap tingkatan pemerintahan, mulai dari pusat hingga daerah.

Dalam Undang Undang Nomor 7 Tahun 2017 pada Pasal 172 pun dikatakan bahwa yang menjadi peserta pemilu untuk Pemilu anggota DPR,

DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota adalah Partai Politik. Menurut Undang Undang Republik Indonesia Tahun 2008 tentang Partai Politik, Partai Politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Serta adapun pasal 173 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 disebutkan beberapa persyaratan yang wajib dipenuhi oleh partai politik untuk menjadi peserta pemilu, salah satunya yaitu menyertakan paling sedikit 30% keterwakilan perempuan pada kepengurusan partai politik tingkat pusat.

Menurut Dahlerup dan Leyenaar (2013) partai politik memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan keterwakilan politik perempuan di parlemen. Partai politik sebagai aktor utama dalam proses politik, memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi keterwakilan perempuan dalam politik, melalui mekanisme rekrutmen anggota, seleksi, hingga penempatan calon. Partai politik adalah penjaga gerbang para kandidat untuk dapat terpilih menjadi anggota parlemen, dan dengan demikian sangat menentukan untuk memasukkan atau mengecualikan perempuan dan kelompok lain yang kurang terwakili. Oleh karena itu, kebijakan untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam partai politik dan parlemen menjadi krusial dalam upaya mencapai kesetaraan

gender dalam politik.

Kemajuan tatanan hukum politik di Indonesia, dapat dilihat dengan adanya prinsip kesetaraan gender dalam *instrument* perundang-undangan sebagaimana pada Undang Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik. Tampaknya tidak diperkenankan partai politik menyepelekan sistem kuota minimal 30 persen keterwakilan perempuan dengan alasan apapun. *Affirmative Action* merupakan tahapan untuk mencapai keadilan gender sebagai program khusus untuk lebih memungkinkan perempuan memainkan perannya dalam masyarakat di jabatan publik sesuai dengan kualitasnya masing-masing.

Perempuan di Indonesia sejak pemilu tahun 1955 telah ikut dalam keterlibatan yang aktif pada bidang politik, namun masih adanya kesenjangan dalam partisipasi perempuan yang membuat mereka belum terwakili secara setara di lembaga legislatif. Dalam ranah pemerintahan pun perempuan kerap kali belum bisa menyeimbangkan posisi laki-laki dalam hal memegang posisi eksekutif dan manajerial dalam administrasi publik, mereka hanya mampu masuk pada sektor publik saja, hal ini yang membuat posisi perempuan masih terlihat kurang mampu menguasai pemerintahan (Bari 2010). Realitas sejarah juga menunjukkan bahwa perempuan telah ikut berperan pada masa pergerakan, Gerakan perempuan di Indonesia memiliki keterlibatan aktif di berbagai bidang termasuk di bidang politik (Nurchahyo, 2016), namun masih ada kesenjangan dalam hal partisipasi dan keterwakilan perempuan di struktur politik formal. Hal itu dipengaruhi oleh

kuatnya budaya patriarki yang masih hidup di tengah masyarakat Indonesia. Menurut Alfian Rokhmansyah, patriarki berasal dari kata patriarkat, yakni komposisi. yang menempatkan fungsi laki-laki sebagai penguasa tunggal, inti dan segala-galanya. Sistem patriarki yang mendominasi kebudayaan masyarakat menyebabkan adanya disparitas dan ketidakadilan gender yang mempengaruhi segala aspek (Sakina & Siti, 2017).

Peran perempuan dalam politik sangat krusial karena membawa perspektif dan pengalaman yang berbeda ke dalam proses pembuatan keputusan, yang pada gilirannya dapat menghasilkan kebijakan yang lebih inklusif dan adil, kehadiran perempuan dalam politik juga membantu memastikan bahwa kepentingan dan kebutuhan setengah dari masyarakat terwakili. Literature menunjukkan bahwa perempuan cenderung memperjuangkan isu-isu seperti kesehatan, pendidikan, kesejahteraan anak, dan kesetaraan-gender. Selain itu partisipasi perempuan dalam politik memperkuat demokrasi dengan memastikan yang lebih luas dan beragam dalam proses politik, perempuan yang berhasil dalam politik dapat menjadi panutan dan inspirasi bagi generasi muda perempuan. Dalam pemenuhan hak asasi manusia partisipasi perempuan dalam politik adalah isu hak asasi manusia, dimana setiap orang tanpa memandang jenis kelamin memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pemerintahan dan proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi hidup mereka.

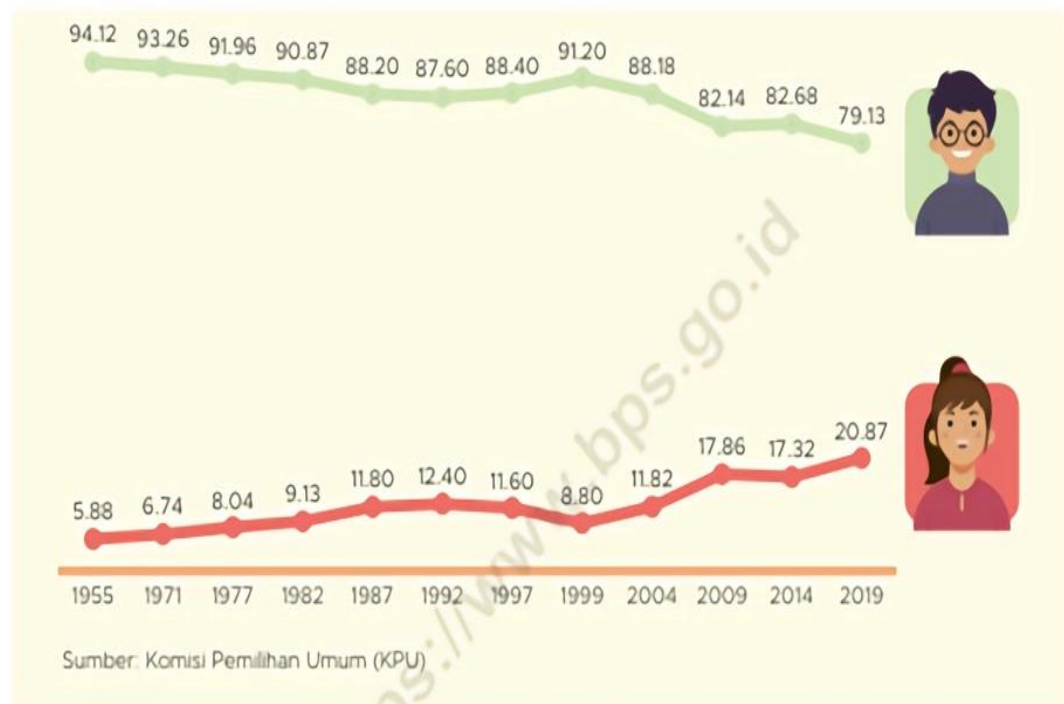
Penerapan kuota 30% perempuan ini bertujuan untuk mencapai kesetaraan-gender dan memberikan kesempatan yang lebih adil bagi

perempuan untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Meskipun implementasinya dapat bervariasi tergantung pada konteks dan yurisdiksi, prinsipnya adalah untuk menetapkan persyaratan minimum bahwa setidaknya 30% dari posisi atau kursi yang tersedia harus diisi oleh perempuan. Keterlibatan perempuan membawa perspektif unik tentang isu-isu yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dan keluarga. Ini memungkinkan pembuatan keputusan yang lebih holistik dan sensitif terhadap kebutuhan masyarakat secara keseluruhan. Maka dari itu, dengan adanya perwakilan perempuan yang kuat di parlemen, lembaga tersebut mendapatkan legitimasi yang lebih besar. Ini karena masyarakat akan merasa diwakili secara lebih baik dan percaya bahwa keputusan yang diambil mencerminkan kebutuhan dan kepentingan seluruh populasi.

Saat ini upaya pemerintah sudah dilakukan untuk mengoptimalkan keterwakilan di perempuan di bidang publik melalui regulasi yang dirumuskan, sehingga lapisan pemerintah pusat, daerah bahkan partai politik mau tidak mau mengikuti kebijakan yang pro dengan gender sehingga membawa langkah yang positif. Keterlibatan perempuan sangatlah penting dalam perwujudan pengarusutamaan gender sebab pemahaman perspektif dan sensitif gender di kalangan pembuat kebijakan, lembaga eksekutif dan legislatif masih sangat diperlukan, agar perwujudan instrumen kebijakan yang berbasis kepentingan perempuan bisa tercipta. Oleh karena itu, butuh kehadiran perempuan dalam proses perencanaan setiap kebijakan.

Peningkatan keterwakilan politik perempuan di parlemen legislatif pada Pemilu 2019 adalah indikasi positif dari respon yang lebih baik dari partai politik terhadap upaya untuk mencapai kesetaraan gender di wilayah pusat hingga daerah.

Gambar 1.1 Persentase Anggota DPR RI Menurut Gender berdasar hasil Pemilu 1955-2019



Gambar 4.3 Persentase Anggota DPR RI Menurut Gender berdasar hasil Pemilu 1955-2019

Sumber: Badan Pusat Statistik

Fenomena politik ini selaras dengan beberapa hasil analisis keterwakilan perempuan dalam legislatif. Dengan adanya kebijakan

afirmatif dan sistem penempatan kandidat yang lebih responsif terhadap gender, diharapkan akan terciptanya lingkungan politik yang lebih inklusif dan merata bagi semua warga negara menjadi semakin nyata.

Di tingkatan Kabupaten Indramayu sendiri pada Pemilihan Legislatif Tahun 2024 dalam Daftar Calon Tetap rata rata semua partai memenuhi kuota 30% keterwakilan perempuan pada Pemilihan Legislatif Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Daftar Calon Tetap Anggota DPRD Kabupaten Indramayu dan Pemenuhan Keterwakilan Perempuan

NO URUT	PARTAI POLITIK PESERTA PEMILU	AKRONI M	TOTA L DAFT AR CALO N TETA P		% KETERWAKI LAN PEREMPUA N
			L	P	
1	Partai Kebangkitan Bangsa	PKB	35	15	30%
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	Partai GERINDR A	31	17	35.42%
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	PDI PERJUANG AN	27	23	46%
4	Partai Golongan Karya	Partai GOLKAR	33	17	34%

5	Partai NasDem	NasDem	3 1	19	38%
6	Partai Buruh	Partai Buruh	1 3	8	38.1%
7	Partai Gelombang Rakyat Indonesia	GELOR A INDONE SIA	2 9	14	32.56%
8	Partai Keadilan Sejahtera	PKS	3 2	18	36%
10	Partai Hati Nurani Rakyat	HANURA	2 3	13	36.11%
12	Partai Amanat Nasional	PAN	1 8	8	30.77%
13	Partai Bulan Bintang	PBB	2	1	33.33%

Sumber: Pengumuman KPU Kabupaten Indramayu Nomor 396/PL.01.4-Pu/3212/2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa partai politik dalam mengusung calon kandidat legislatif rata-rata sudah memenuhi kuota 30% perempuan dalam pencalonan Legislatif di Kabupaten Indramayu. Dan salah satunya ialah Partai Golongan Karya yang persentase keterwakilan perempuan pada calon legislatif yaitu 34%. Golkar merupakan organisasi politik yang berjaya dari masa Orde Baru. Kejayaan tersebut terlihat dari kemenangan-kemenangan Golkar pada setiap Pemilu masa Orde Baru. Kemenangan Golkar tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak seperti, ABRI, birokrasi, organisasi massa, bahkan berbagai kebijakan yang dibuat oleh

pemerintah. Partai Golkar memiliki sejarah panjang dan penting dalam politik pusat hingga daerah Kabupaten Indramayu.

Golkar sebagai salah satu partai besar memiliki sayap partai perempuan bernama Kesatuan Perempuan Partai Golkar (KPPG). KPPG berperan aktif dalam menjawab permasalahan dan tantangan serta aktif untuk memperkuat gerakannya dalam rangka penggalangan massa kelompok strategis perempuan sebagai kekuatan yang cukup besar dan potensial. Peran KPPG selain rekrutmen kader perempuan dan peningkatan *capacity building* kader perempuan, KPPG juga fokus dalam pemberdayaan masyarakat perempuan dibidang perekonomian, politik dan kesejahteraan rakyat.

Kesatuan Perempuan Partai Golkar (KPPG) didirikan untuk memperkuat partisipasi perempuan dalam politik dan memperjuangkan isu-isu yang relevan dengan kepentingan perempuan di Indonesia. Sebagai sayap Partai Golkar, sejak pembentukannya, KPPG telah menjadi wadah bagi perempuan anggota Golkar untuk berkontribusi dalam kegiatan politik, dengan fokus pada penguatan kapasitas dan kepemimpinan. Melalui pelatihan dan seminar, KPPG meningkatkan keterampilan politik perempuan, sementara dalam partai, KPPG berpengaruh dalam menentukan kebijakan terkait isu-isu perempuan dan pengusungan caleg perempuan. Dengan demikian, KPPG berperan penting dalam menciptakan lingkungan politik yang lebih inklusif dan responsif terhadap aspirasi perempuan di Indonesia.

Partai Golkar menerapkan amanat aturan pada pasal 245 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 ialah "daftar bakal calon sebagaimana dimaksud dalam Pasal 243 memuat keterwakilan perempuan paling sedikit 30% (tiga puluh persen)." Dalam Pasal 243 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 ayat (1) dikatakan "Bakal calon sebagaimana dimaksud dalam Pasal 241 disusun dalam daftar bakal calon oleh partai politik masing-masing." Bakal calon anggota DPR ditetapkan oleh pengurus partai di tingkat pusat, bakal calon anggota DPRD ditetapkan oleh pengurus partai di tingkat provinsi, dan untuk bakal calon anggota DPRD kabupaten/kota ditetapkan oleh pengurus partai tingkat kabupaten/kota.

Tabel 1.2 Hasil Pemilihan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2019 & 2024

No	Partai Politik	Tahun 2019		Tahun 2024	
		Jumlah Perolehan Kursi	Keterwakilan Perempuan	Jumlah Perolehan Kursi	Keterwakilan Perempuan
1.	Golkar	22	11	14	5
2.	PDI-P	7	2	12	5
3.	PKB	7	1	10	3
4.	Gerindra	6	2	6	1
5.	Demokrat	3	1	2	-
6.	PKS	2	-	3	-
7.	Nasdem	1	-	2	-
8.	Perindo	1	-	1	-
9.	Hanura	1	-	-	-
Jumlah		50	16	50	14

Sumber: Hasil olah data penulis dari Dokumen Sekretariat DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu tentang “Hasil Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Indramayu Pada Pemilihan Umum Tahun 2019 & 2024.”

Hal tersebut menunjukkan bahwa Partai Golkar memperoleh kursi DPRD Kabupaten Indramayu pada pemilu legislatif tahun 2019 dan 2024 mewakili ketercapaian perempuan yaitu 30%. Tetapi jika dibandingkan dengan hasil pemilu legislatif tahun 2019 dan tahun 2024 Partai Golkar mengalami penurunan suara. Penurunan suara dari sebuah partai politik di kursi DPRD kabupaten bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk masalah internal partai, perubahan preferensi pemilih, dan dinamika politik lokal dan lain sebagainya.

Namun berdasarkan hasil perhitungan KPU pada Pemilihan Legislatif Tahun 2024, Partai Golkar unggul dengan perolehan suara 14 kursi dengan salah satu partai pemenuhan kuota keterwakilan perempuan paling banyak diantara partai politik yang lain. Dan dengan perolehan suara kandidat perempuan paling banyak dibandingkan partai politik yang lain diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.3 Perolehan Suara Anggota DPRD Perempuan Kabupaten Indramayu Tahun 2024

No	Nama	Partai	Jumlah Suara	Total
1.	Idah Nuryani	Golkar	8.481	

2.	Nurhayati	Golkar	6.052	38.353
3.	Siti Aminah	Golkar	7.927	
4.	Eka Trilinda Ningrum	Golkar	9.054	
5.	Wardah	Golkar	6.839	
6.	Inah Hidayati	PKB	9.191	
7.	Roikhatul Janah	PKB	5.722	25.773
8.	Yunita Lestari Dewi	PKB	10.860	
9.	Lina Hilmia	PDI-P	3.854	
10.	Wanirih	PDI-P	7.897	24.918
11.	Ungfy Pitriyani	PDI-P	5.117	
12.	Anggi Nofiah	PDI-P	3.151	
13.	Ida Farida	PDI-P	4.899	
14.	Kiki Zakiyah	Gerindra	5.545	

Sumber: Keputusan KPU Kabupaten Indramayu Tahun 2024.

Sehingga, melihat dari fenomena tersebut Penelitian ini berfokus untuk mengetahui Strategi Partai Golongan Karya dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024.

1.2 Fokus Masalah

Dalam upaya untuk membatasi cakupan masalah dan memperdalam pemahaman terhadap aspek yang sedang diteliti, maka penelitian ini merujuk pada permasalahan yang telah diuraikan dalam latar

belakang diatas. Maka penelitian ini akan diarahkan pada pengkajian dan analisis mendalam terhadap fokus masalah yang sudah ditetapkan, yaitu Strategi Partai Golongan Karya dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Partai Golongan Karya dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024?
2. Apa yang menjadi faktor Pendukung dan Penghambat dalam pencapaian Partai Golongan Karya dalam Keterwakilan Perempuan pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan penjelasan mengenai Strategi Partai Golongan Karya dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan Pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024. Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui serta menganalisis Strategi Partai Golkar dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan Pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024.
2. Untuk mengetahui serta menganalisis faktor pendukung dan

penghambat dalam Pencapaian Partai Golkar dalam
Keterwakilan Perempuan Pada Pencalonan Legislatif Kabupaten
Indramayu Tahun 2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

- a. Penelitian ini diharapkan menambah referensi kajian ilmiah yang berguna terkhusus pada ilmu sosial ilmu politik dalam studi perempuan dan politik.
- b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis:

- a. Penelitian ini dapat digunakan Partai Golkar dalam menentukan strategi guna meningkatkan keterpilihan perempuan Partai Golkar dalam Pemilu Legislatif selanjutnya.
- b. Penelitian ini memberikan edukasi kepada masyarakat terkait keterwakilan perempuan dibidang politik.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan alur penulisan dalam laporan penelitian ini, maka pokok-pokok pembahasan dalam setiap babnya, dapat dikemukakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang yang menjelaskan tentang alasan penelitian dalam melaksanakan penelitian. Fokus masalah merupakan batasan-batasan dalam masalah penelitian yang akan diteliti, rumusan masalah adalah rencana ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan fokus masalah, tujuan penelitian adalah suatu yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut. Manfaat penelitian adalah kegunaan penelitian dilaksanakan secara teoritis maupun praktis. Sistematika penulisan menyampaikan urutan yang hendak dituangkan dalam perencanaan penelitian, penyusunan laporan penelitian, sampai dengan sidang skripsi.

BAB II: Dalam bab ini akan menjelaskan tentang kerangka pemikiran yang berisi tentang teori yang relevan dengan masalah yang diteliti hingga memunculkan asumsi-asumsi dalam penelitian, asumsi/anggapan dasar adalah pertanyaan yang dapat diuji kebenarannya dan empiris, definisi operasional/operasional variabel merupakan serangkaian prosedur yang mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui eksistensi empiris suatu konsep untuk mengoperasionalkan suatu variabel dapat diturunkan dari judul. Serta tinjauan pustaka adalah hasil penelusuran tentang literatur yang mengupas topik yang relevan dengan penelitian yang

sedang dilakukan, baik yang mendukung maupun yang bertentangan dengan peneliti.

BAB III: Dalam bab ini akan dijelaskan tentang tipe penelitian. Tempat/lokasi penelitian, instrumen penelitian, unit analisis/key informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan yang terakhir rencana keabsahan data/uji validasi data.

BAB IV: Dalam bab ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari Strategi Partai Golongan Karya dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024, Faktor pendukung & penghambat Partai Golongan Karya dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan Pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024.

BAB V: Dalam bab ini akan dijelaskan tentang penutup meliputi kesimpulan dari uraian dalam hasil penelitian dan pembahasan, serta saran yang akan disampaikan peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Strategi

2.1.1.1 Definisi Strategi

Menurut Sondang P. Siagian (1985: 21) mendefinisikan strategi sebagai cara-cara yang diambil yang sifatnya mendasar dan fundamental yang akan dipergunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan berbagai sasarannya dengan selalu memperhitungkan kendala lingkungannya yang pasti akan dihadapi. Lebih lanjut ia mengungkapkan bahwa strategi sebagai rencana yang amat cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Menurut Tregoe dan Zimmerman (1980: 17) bahwa strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasaran melalui hubungan yang efektif dengan lingkungannya dalam kondisi yang saling menguntungkan.

Menurut Richard L. Daft (2008) bahwa strategi merupakan rencana tindakan yang menggambarkan alokasi sumber daya dan kegiatan dalam menghadapi lingkungan dan mencapai tujuan organisasi.

Menurut Ohmae (1982) dalam J.Salusu (1996:91) mengatakan bahwa strategi sebenarnya tidak lain dari suatu rencana kerja untuk memaksimalkan kekuatan suatu pihak dalam menghadapi berbagai kekuatan dilingkungan usaha. Lingkungan ektern itu haruslah diteliti

dengan seksama, yaitu dengan memilih peluang yang tersedia untuk dapat meningkatkan peran serta sambil memperkecil kerugian-kerugian yang timbul dan yang mungkin timbul.

Sedangkan menurut Fred R. Davis (2009), strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang hendak dicapai.

2.1.1.2 Tipe-Tipe Strategi

Tipe-tipe strategi menurut Koteen dalam J. Salusu (1996:104-105) antara lain:

a) *Corporate Strategy* (strategi organisasi) Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, nilai, tujuan, nilai-nilai inisiatif-inisiatif strategi yang baru pembahasan-pembahasan ini diperlukan, yaitu apa yang dilakukan dan untuk siapa.

b) *Program Strategy* (strategi program) Strategi ini memberikan perhatian pada implikasi-implikasi strategi dari suatu program tertentu, apa dampaknya apabila suatu program tertentu dilancarkan, apa dampaknya bagi sasaran organisasi.

c) *Resource Support Strategy* (strategi pendukung sumber daya) Strategi ini memusatkan perhatian pada maksimalisasi pemanfaatan sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga, keuangan dan teknologi.

d) *Institutional Strategy* (strategi institusi) Fokus dari strategi institusional ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategis.

2.1.1.3 Produk: Profil, Individu, Program, Kompetensi, Kinerja

Dalam strategi politik, kita juga bicara tentang sebuah produk yang perlu diperdagangkan dan ditawarkan di pasar pemilih. Hal ini juga berlaku untuk strategi yang tidak secara langsung berorientasi pada hari pemungutan suara, tapi lebih berhubungan dengan pelaksanaan aktivitas politik. Produk terdiri dari beberapa komponen yang dapat memiliki bobot yang berbeda diantaranya:

a. Profil

Profil merupakan citra sebuah organisasi atau figur individu. Disini terdapat ciri-ciri tertentu yang dapat dikenali publik dan dikategorikan penting. Bila sebuah profil yang jelas tidak dikembangkan, maka menjadi sulit bagi khalayak umum untuk menemukan elemen-elemen yang menonjol dan menyimpannya dalam ingatan mereka. Profil juga meliputi sebuah nilai citra secara umum yang berhubungan dengan sebuah individu dan organisasi, profil yang jelas tentu menarik apabila diperbandingkan dengan profil organisasi lain yang bergerak di pasar yang sama.

b. Individu

Individu memegang peranan yang penting dalam pendeskripsian sebuah produk, tetapi hal ini juga tergantung pada lingkungan budaya atau pengaruh sistem pemilu setempat. Sebagai contoh, perhatian yang lebih kuat ditekankan pada seorang individu untuk pembentukan sebuah produk

dalam sistem pemilu langsung – dibandingkan sistem pemilu proporsional yang menggunakan daftar calon. Personil kunci juga dapat memainkan peran yang menentukan – bahkan dalam strategi-strategi yang tidak memfokuskan diri pada pemilu, tetapi bertujuan untuk mengimplementasikan kebijakan-kebijakan tertentu, karena mereka seringkali menginspirasi pembentukan kepercayaan diri dalam kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

Peran individu atau perorangan tampak dengan jelas dalam suatu pemilu individual, yaitu dalam pemilu langsung disuatu daerah pemilihan. Dalam hal ini, individu atau orang yang bersangkutan seringkali memegang peranan yang menentukan. Dalam pembuatan sebuah produk, peran komponen-komponen lainnya berada dibawahnya. Dalam pemilu yang menggunakan daftar calon pun, individu-individu yang mewakili sebuah organisasi merupakan bagian yang penting dari produk. Dalam sebuah proses politik dan dalam pemungutan suara, mereka memiliki peranan yang penting sebagai pengemban sebuah kepercayaan. Sebagian besar pemungutan suara didorong oleh keyakinan akan kapabilitas, kesediaan, dan integritas pribadi orang yang bersangkutan. Pemilihan individu dalam organisasi dan partai yang memiliki struktur demokratis biasanya didasarkan pada proses pemilihan internal. Karena itu, pengaruh kriteria strategis terhadap pemilihan individu ini biasanya relatif kecil. Ini berarti bahwa individu atau kelompok individu yang dipilih dalam proses demokratis adalah orang yang harus diajak bekerjasama, terlepas dari

apakah mereka akan meningkatkan peluang produk di pasaran atau tidak. Untuk menilai individu atau perorangan dibutuhkan beberapa faktor-faktor berikut yaitu tingkat popularitas, citra dan dukungan internal.

c. Program

Produk secara signifikan dibentuk oleh agenda politik (program partai, manifesto pemilu) dari sebuah organisasi politik atau seorang kandidat, atau oleh paket langkah-langkah yang diusulkan untuk diimplementasikan oleh partai tersebut, tentu saja di tempat-tempat yang masyarakatnya memiliki orientasi program. Ketika berhubungan dengan organisasi politik, ada asumsi bahwa setiap program politik partai atau organisasi politik akan sangat mempengaruhi produk, Dalam menganalisa fakta, perlu ditelaah arah politik seperti apa yang dimiliki oleh sebuah organisasi, politik khusus mana yang ia wakili, persoalan politik apa saja yang hendak dijawab oleh program partai ini.

d. Kompetensi

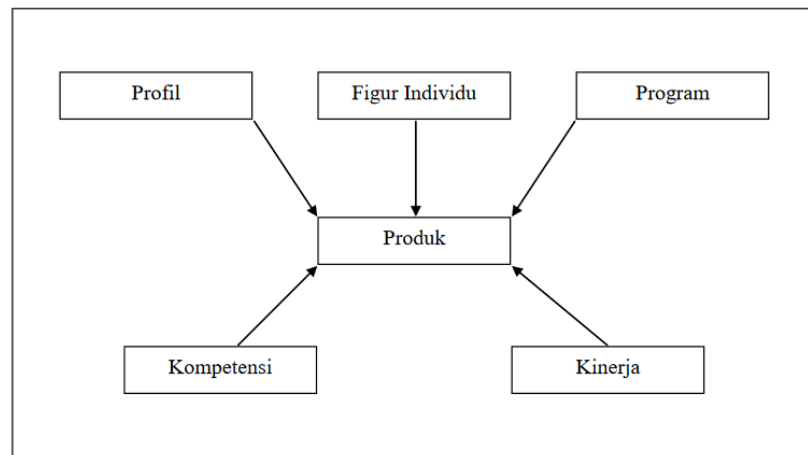
Dalam pembuatan produk, kompetensi perlu diperhatikan secara khusus. Tidaklah cukup hanya memiliki program yang bagus atau calon yang bagus saja jika ada keraguan bahwa kelompok politik yang bersangkutan mampu mewujudkan program-programnya. Kompetensi dalam pemecahan masalah yang dianggap penting oleh warga memiliki pengaruh yang sangat besar bagi penilaian terhadap sebuah partai atau seorang kandidat, karena kompetensi membangun keyakinan dan tingkat keyakinan dalam sebuah organisasi atau seorang kandidat merupakan

faktor yang penting dalam pemungutan suara. Kemampuan pemecahan masalah juga memegang peranan penting dalam hal dukungan kelompok inisiatif dan dalam pengumpulan dana. Kemampuan pemecahan masalah biasanya dapat diketahui melalui sebuah survei yang representatif. Apabila sebuah partai atau seorang kandidat dianggap tidak kompeten dalam suatu bidang politik tertentu, tidaklah berguna mengadakan kampanye pemilu dalam bidang tersebut. Jika memiliki kekurangan dalam pemecahan masalah, hal ini dapat diatasi dengan melakukan pekerjaan-pekerjaan kehumasan secara intensif. Tetapi langkah ini hanya dapat berhasil jika dilakukan secara perlahan-lahan dan harus dimulai cukup awal.

e. Kinerja

Yang dimaksud dengan kinerja di sini bukanlah kinerja di masa yang akan datang, melainkan kinerja masa lalu sebuah kelompok politik atau kandidat. Kinerja yang telah dicapai sebelumnya adalah bagian dari produk, meskipun pengaruhnya terhadap organisasi politik seringkali dinilai terlalu tinggi. Kinerja di masa lalu dapat dimanfaatkan sebagai faktor citra yang membangun kepercayaan untuk meningkatkan kompetensi. Sebagai bagian dari produk, kinerja – pertama-tama dan terutama harus menunjukkan kemampuan untuk merealisasikan dan melaksanakan hal-hal yang ingin dicapai. Yang harus dipahami di sini adalah mengenali kinerja sebagai indikator kompetensi.

Gambar 2.1 Cakupan Produk



Buku *Politische Strategien* Oleh *Peter Schroder* diterjemahkan
Oleh Aviantie Agoesman, 2010: Hal 97

2.1.2 Sistem Politik

Dalam konsep sistem politik ditemukan istilah-istilah seperti proses, struktur, dan fungsi. Proses adalah pola-pola (sosial dan politik) yang dibuat oleh manusia dalam mengatur hubungan antara satu sama lain. Pola-pola ini ada yang jelas kelihatan, ada pula yang kurang jelas tampak. Dalam suatu negara, lembaga-lembaga seperti parlemen, partai, birokrasi, sekalipun sudah mempunyai kehidupan sendiri, sebenarnya tak lain dari proses-proses yang pola-pola ulangnya sudah mantap. Mereka mencerminkan struktur tingkahlaku (*structure of behavior*). Struktur mencakup lembaga-lembaga formal dan informal seperti parlemen, kelompok kepentingan, kepala negara, jaringan komunikasi dan sebagainya. Serta fungsi-fungsi itu adalah membuat keputusan-keputusan kebijakan yang mengikat mengenai alokasi nilai-nilai (Pito, dkk., 2019:

34).

2.1.3 Partai Politik

2.1.3.1 Definisi Partai Politik

Partai politik adalah suatu kelompok terorganisir yang anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik dengan cara konstitusional untuk melaksanakan programnya (Budiardjo Miriam: 403-404).

Menurut Joseph Schumpeter dalam bukunya yang berjudul *Capitalism, Socialism, and Democracy* (1942: 283) mengatakan Partai Politik kelompok yang anggotanya bertindak terutama dalam hal perjuangan mencapai kekuasaan ... Partai dan para politisinya merupakan contoh sederhana bagi tanggapan atas ketidakmampuan massa pemilih untuk bertindak selain dari ketidakrapian organisasinya, dan mereka secara nyata berusaha mengatur kompetisi politik layaknya praktik yang sama yang dilakukan oleh asosiasi perdagangan.

Menurut R. H. Soltau dalam bukunya yang berjudul *An Introduction to Politics* (1961: 199) mengemukakan Partai Politik adalah sekelompok warga kurang lebih terorganisir, yang bertindak sebagai unit politik dengan menggunakan hak suara mereka, bertujuan untuk mengontrol pemerintah dan melaksanakan kebijakam umum mereka.

Menurut La Palombara dan Anderson (1992: 393-412) mengatakan Partai Politik merupakan setiap kelompok politik, yang

memiliki label dan organisasi resmi yang menghubungkan antara pusat kekuasaan dengan lokalitas, yang hadir saat pemilihan umum, dan memiliki kemampuan untuk menempatkan kandidat pejabat publik melalui kegiatan pemilihan umum (baik bebas maupun tidak bebas).

Sedangkan menurut Carl J. Friedrich (1967: 419) mengatakan bahwa Partai Politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan kekuasaan terhadap pemerintah bagi pimpinan partainya dan berdasarkan penguasaan ini memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang berkualitas ideal maupun materil.

Selain pendapat dari para ahli juga menurut Undang Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik. Pada pasal 1 ayat 1 berbunyi “Partai Politik adalah Organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan citacita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.”

2.1.3.2 Fungsi Partai Politik

Menurut Miriam Budiarjo mengemukakan pada suatu negara Demokrasi Partai Politik memiliki 4 Fungsi diantaranya:

- a. Sebagai Sarana Komunikasi Politik

Di lingkungan masyarakat yang modern yang luas dan kompleks,

banyak ragam pendapat dan aspirasi seseorang atau suatu kelompok terkait gagasan ide maupun kritik yang akan hilang jika tidak ditampung dan digabung dengan pendapat dan aspirasi orang lain yang senada. Pada proses ini dinamakan penggabungan kepentingan, setelah sudah digabungkan maka diolah dan dirumuskan dalam bentuk yang lebih teratur. Proses ini dinamakan perumusan kepentingan. Setelah proses dilalui maka partai politik merumuskannya menjadi usul kebijakan, yang dimana nanti dimasukan ke dalam program atau platform partai. Di sisi lain, partai politik juga berfungsi memperbincangkan dan menyebarluaskan rencana-rencana dan kebijakan-kebijakan pemerintah.

b. Sebagai Sarana Sosialisasi Politik

Sosialisasi politik adalah sebagai proses yang melaluinya masyarakat menyampaikan “budaya politik” yaitu norma-norma dan nilai-nilai, dari suatu generasi berikutnya. Dengan demikian sosialisasi politik merupakan faktor penting dalam terbentuknya budaya politik suatu bangsa. Proses sosialisasi berjalan seumur hidup berkembang melalui keluarga, sekolah, tempat kerja dll. Disinilah letak partai dalam memainkan peran sebagai sarana sosialisasi politik. Pelaksanaan fungsi sosialisasi bisa dilakukan melalui berbagai cara yaitu media massa, ceramah-ceramah, penerangan, kursus kader, penataran, dan sebagainya.

c. Sebagai Sarana Rekrutmen Politik

Fungsi ini berkaitan erat dengan masalah seleksi kepemimpinan, baik kepemimpinan internal partai maupun kepemimpinan nasional yang lebih luas. Untuk kepentingan internalnya, setiap partai butuh kader-kader yang berkualitas, karena hanya dengan kader yang demikian ia dapat menjadi partai yang mempunyai kesempatan lebih besar untuk mengembangkan diri. Selain untuk tingkatan seperti itu partai politik juga berkepentingan memperluas atau memperbanyak keanggotaan. Maka ia pun berusaha menarik sebanyak-banyaknya orang untuk menjadi anggotanya. Rekrutmen politik menjamin kontinuitas dan kelestarian partai, sekaligus merupakan salah satu cara untuk menjaring dan melatih calon-calon pemimpin.

d. Sebagai Sarana Mengatur Konflik

Potensi konflik selalu ada di setiap masyarakat, apalagi di masyarakat yang bersifat heterogen, apakah dari segi etnis (suku bangsa), sosial-ekonomi, ataupun agama. Setiap perbedaan menyimpan potensi konflik. Disini peran partai politik diperlukan untuk membantu mengatasinya, atau sekurang-kurangnya dapat diatur sedemikian rupa sehingga akibat negatifnya dapat ditekan seminimal mungkin.

2.1.4 Pemilu

2.1.4.1 Definisi Pemilu

R. William Liddle menyatakan bahwa dalam sistem pemerintahan demokrasi pemilu sering dianggap sebagai penghubung antara prinsip kedaulatan rakyat dan praktik pemerintahan oleh sejumlah elite politik. Setiap warga negara yang telah dianggap dewasa dan memenuhi persyaratan menurut undang-undang, dapat memilih wakil-wakil mereka di parlemen, termasuk para pimpinan pemerintahan. Kepastian bahwa hasil pemilihan itu mencerminkan kehendak rakyat diberikan oleh seperangkat jaminan yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pemilihan umum.

Menurut Aurel Croissant, dkk., pemilu adalah kondisi yang diperlukan bagi demokrasi. Tetapi, pemilu saja tidak menjamin demokrasi, karena demokrasi memerlukan lebih dari sekedar pemilu. Namun demokrasi perwakilan sangat tergantung pada pemilu. Pemilu bukan hanya seharusnya mencerminkan kehendak rakyat dan mengintegrasikan warga negara ke dalam proses politik saja, melainkan juga melegitimasi dan mengontrol kekuasaan pemerintahan. Sarana penting untuk mencapai sasaran-sasaran ini ialah sistem pemilu.

Selain pendapat dari para ahli tersebut, pada Undang-undang No 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu pada pasal 1 poin 1 “Pemilihan

Umum yang selanjutnya disebut Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.”

2.1.4.2 Fungsi Pemilu

Menurut Rose dan Mossawir (2013: 289) fungsi-fungsi pemilihan umum antara lain: (1) menentukan pemerintahan secara langsung maupun tak langsung; (2) sebagai wahana umpan balik antara pemilik suara dan pemerintah; (3) barometer dukungan rakyat terhadap penguasa; (4) sarana rekrutmen politik; (5) alat untuk mempertajam kepekaan pemerintah terhadap tuntutan rakyat.

2.1.4.3 Asas Pemilu

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan umum (Pemilu) pada pasal 2 menyebutkan “Pemilu dilaksanakan berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.”

2.1.4.4 Prinsip Pemilu

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan umum (Pemilu) pada pasal 3 menyebutkan “Dalam menyelenggarakan Pemilu, Penyelenggara Pemilu harus

melaksanakan Pemilu berdasarkan pada asas sebagaimana dimaksud pasal 2 dan penyelenggaraannya harus memenuhi prinsip:

- a. mandiri
- b. jujur
- c. adil
- d. berkepastian hukum
- e. tertib
- f. terbuka
- g. proporsional
- h. profesional
- i. akuntabel
- j. efektif
- k. efisien

2.1.4.5 Definisi Perwakilan

Menurut Alfred de Grazia (1968: 401) perwakilan adalah hubungan di antara dua pihak, yaitu wakil dengan terwakil di mana wakil memegang kewenangan untuk melakukan berbagai tindakan yang berkenaan dengan kesepakatan yang dibuatnya dengan terwakil.

Menurut Arendt Lijphart (Pito, dkk., 2019: 87), unsur dari suatu negara demokrasi adalah adanya badan perwakilan rakyat, karena rakyat tidak dapat memerintah atau mengartikulasikan kepentingan-kepentingannya secara sendiri-sendiri, karenanya harus diwakilkan. Sesuai dengan hal tersebut, lembaga perwakilan banyak

dibentuk di negara-negara yang ada di dunia saat ini, sebagai perwujudan demokrasi atau kedaulatan rakyat.

2.1.5 Politik

2.1.5.1 Definisi Politik

Menurut Gabriel A. Almond *et.al.*, dalam Anggara Sahya (2013: 18) mengemukakan bahwa politik ialah ... kegiatan yang berhubungan dengan kendali pembuatan keputusan publik dalam masyarakat tertentu di wilayah tertentu, dimana kendali ini disokong melalui instrumen yang sifatnya otoritatif (berwenang secara sah) dan koersif (bersifat memaksa). Politik mengacu pada penggunaan instrumen otoritatif dan koersif ini siapa yang berhak menggunakannya dan dengan tujuan apa.

Menurut Miriam Budiarjo (2008: 15) mengemukakan bahwa politik adalah usaha untuk menentukan peraturan-peraturan yang dapat diterima baik oleh sebagian besar warga, untuk membawa masyarakat ke arah kehidupan bersama yang harmonis. Usaha menggapai *the good life* ini menyangkut bermacam-macam kegiatan yang antara lain menyangkut proses penentuan tujuan dari sistem, serta cara-cara melaksanakan tujuan itu. Masyarakat mengambil keputusan mengenai apakah yang menjadi tujuan dari sistem politik itu dan hal ini menyangkut pilihan antara beberapa alternatif serta urutan prioritas dari tujuan-tujuan yang telah ditentukan itu. Untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan umum (*public policies*) yang

menyangkut pengaturan dan alokasi (*allocation*) dari sumber daya alam, perlu dimiliki kekuasaan (*power*) serta wewenang (*authority*).

Sedangkan menurut Andrew Heywood (2017: 4) politik adalah kegiatan suatu bangsa yang bertujuan untuk membuat, mempertahankan, dan mengamandemen peraturan-peraturan umum yang mengatur kehidupannya, yang berarti tidak dapat terlepas dari gejala konflik dan kerja sama.

2.1.5.2 Konsep Politik

Menurut Miriam Budiarjo (2008: 16-17) mengemukakan bahwa konsep-konsep politik ialah:

1. Negara
2. Kekuasaan
3. Pengambilan Keputusan
4. Kebijakan
5. Pembagian

2.1.6 Keterwakilan Perempuan

Strategi untuk meningkatkan keterwakilan politik perempuan di Parlemen dilakukan dengan mengadopsi kebijakan kuota gender terhadap sistem pemilihan umum (Dahlerup, 2003, 2005, Krook, 2009, Virgint, 2016). Kuota gender untuk meningkatkan keterwakilan politik perempuan di parlemen dapat diamanatkan dalam konstitusi (undang-undang dasar), legislasi (undang-undang nasional), dan kebijakan internal partai politik. Kuota gender dalam konstitusi menetapkan sejumlah kursi

khusus untuk perempuan di parlemen. Beberapa negara yang mengadopsi kebijakan ini antara lain Yordania, Uganda, Rwanda, Pakistan dan India. Kuota yang diamanatkan oleh Undang-Undang nasional biasanya mengharuskan partai politik untuk menetapkan persentase jumlah kandidat perempuan dalam kontestasi pemilu. Beberapa negara yang menerapkan kebijakan kuota gender ini antara lain yaitu Perancis, Argentina, dan Indonesia. Tipe kuota gender ini menetapkan sanksi administrasi atau finansial bila tidak dipenuhi oleh partai politik. Kuota gender partai politik bersifat sukarela dan tidak mengharuskan partai politik dalam memastikan persentase tertentu dari kandidat perempuan dalam daftar pemilih partai. Terdapat beberapa negara yang mengadopsi kebijakan kuota gender partai politik antara lain Norwegia, Swedia, Swedia, Inggris dan Jerman (Krook, 2009, Virgint, 2016).

Fenomena peningkatan keterwakilan politik perempuan diparlemen dimulai semenjak abad ke 21. Peningkatan keterwakilan politik perempuan secara bertahap mulai meningkat seiring dengan penetapan kebijakan kuota gender sebagai jalan tercepat (*fast-track k trajectory*). Kebijakan kuota gender ini berhasil memecahkan dominasi laki-laki di parlemen dan menjadi *trend* (kecenderungan) peningkatan keterwakilan politik perempuan di seluruh dunia khususnya di negara-negara demokrasi lama (Dahlerup dan Leyenaar, 2013).

Menurut Shan-jan Sarah Liu dan Lee Ann Banaszak (2016) bahwa representasi atau keterwakilan politik adalah sesuatu yang dianggap penting

dalam demokrasi karena ini menetapkan legitimasi institusi politik dan membantu pemerintah mengetahui kebutuhan warganya dan mampu menanggapi dan memenuhi kebutuhan warganya tersebut.

Kehadiran perempuan di dalam lembaga-lembaga politik termasuk legislatif merupakan suatu hal yang penting terkait dengan keterwakilan perempuan. Keterwakilan politik mengandung arti *equality and justice* dimana semua pihak memiliki kesempatan yang sama untuk mewakili dan diwakili, dan kepastian bahwa kepentingan atau kebutuhannya akan terpenuhi. Bicara mengenai keterwakilan politik perempuan, menjadi suatu hal yang sangat penting, karena perempuan memiliki kebutuhan-kebutuhan spesifik yang bersifat khusus yang sering tidak terpikirkan oleh politisi laki-laki.

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian di atas sebelum melakukan penelitian penulis merumuskan kerangka pemikiran sebagai dasar ketika melakukan penelitian, dalam melihat Strategi Partai Golongan Karya (Golkar) dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan Pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024.

Untuk mempermudah pembahasan penelitian dan memperjelas asumsi penelitian maka peneliti membuat operasional variabel dengan berdasarkan teori Strategi Politik dari *Peter Schroder (2010)* berpendapat bahwa tanpa strategi politik, perubahan jangka panjang atau proyek besar sama sekali tidak dapat terwujudkan, Dalam Strategi Politik, kita juga

bicara tentang sebuah produk yang perlu diperdagangkan dan ditawarkan di pasar pemilih. Untuk lebih lanjut dari teori Strategi politik menyebutkan Profil.

Berikut adalah bagan yang dapat menggambarkan kerangka pemikiran tersebut:

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Strategi Politik



2.3 Asumsi

- 1) Strategi Partai Golkar dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan Pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu pada Tahun 2024 merupakan pelaksanaan strategi politik yang menghantarkan Partai Golkar dalam menempati perolehan kursi kader perempuan terbanyak pada Pemilu Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024.

- 2) Strategi Politik ialah strategi untuk merealisasikan visi dan misi organisasi.

2.4 Operasionalisasi Variabel

Tabel 2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Strategi Politik (Peter Schroder, 2010) “Produk”	Profil	1. Citra organisasi 2. Citra figur
	Individu	1. Kapabilitas 2. Integrasi
	Program	1. Program partai 2. Program kandidat
	Kompetensi	1. Kemampuan dalam pemecahan masalah 2. Kinerja

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Setiap penelitian harus direncanakan, oleh karena itu diperlukan suatu tipe atau desain dalam sebuah penelitian, tipe penelitian merupakan suatu rencana tentang cara mengumpulkan, menganalisa dan menginterpretasikan data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian ini.

Penelitian ini merujuk pada proses sistematis yang bertujuan untuk mencari dan memperoleh data dalam kurun waktu tertentu, dengan menerapkan metode ilmiah yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memastikan metode ilmiah yang diterapkan tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka diperlukan pemilihan metode dan desain penelitian yang tepat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif, menurut Syafrida (2021: 6) menuturkan dan menafsirkan metode penelitian deskriptif yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis.

Definisi lain dijelaskan oleh Suchman dalam Nazir (2013:99), menuturkan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu sistem pemikiran ataupun kondisi, suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual serta akurat mengenai fakta dan hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian secara mendetail melalui upaya mengobservasi, mendeskripsikan, mencatat, dan menganalisa. Metode ini digunakan untuk mengkaji, suatu peristiwa dan kemudian menghasilkan deskripsi sistematis tentang berbagai hubungan dan fenomena yang diamati. Adapun alasan peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu untuk menggambarkan dan mendeskripsikan Strategi Partai Golongan Karya dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Kualitatif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:9) bahwa metode kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang dialami (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Zuchri (2021:30) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study*.

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Zuchri (2021:30) mengemukakan bahwa Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati; pendekatannya diarahkan pada latar individu secara holistic. Adapun alasan peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini yaitu untuk lebih menjelaskan pemaparan berdasarkan fakta-fakta yang nyata dengan cara pengumpulan data-data yang akurat berdasarkan wawancara dengan pihak yang terkait mengenai “Strategi Partai Golongan Karya dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024.”

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat atau teknik yang diformulasikan dan diterapkan dalam konteks studi ilmiah untuk tujuan mengumpulkan data yang relevan dengan parameter yang ditentukan. Instrumen tersebut dikembangkan sesuai dengan tujuan spesifik penelitian, dirancang untuk mengukur, mengamati atau merekam fenomena yang relevan dengan variabel penelitian. Jenis instrumen penelitian yang digunakan bervariasi termasuk kuesioner, skala pengukuran, wawancara dan observasi sistematis dan lain sebagainya. Pengembangan instrumen penelitian memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap validitas, reliabilitas, konsistensi internal, dan kecocokan konten agar memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan relevan.

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2013:223) menyatakan bahwa dalam Penelitian Kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai Instrumen Penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatu belum

mempunyai bentuk yang pasti. Segala sesuatu perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka instrumen penelitian yang digunakan adalah laptop, *smartphone android*, catatan kecil, pedoman wawancara, kamera dan perekam di *smartphone* serta alat pendukung lainnya untuk menunjang penelitian ini.

3.2.1 Jenis-jenis Instrumen Penelitian

Terdapat beberapa jenis instrumen pada yang umumnya digunakan dalam berbagai tahap penelitian ilmiah. Instrumen-instrumen ini sering diterapkan dalam penelitian seperti skripsi, tesis, disertasi, laporan, dan sejenisnya. Instrumen ini relevan baik untuk penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Berikut jenis-jenis instrumen penelitian yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan. Wawancara menjadi salah satu instrumen yang sering dipakai sebagai instrumen kualitatif, dalam hal ini peneliti mengumpulkan informasi dari responden melalui interaksi verbal. Namun sebelumnya peneliti juga harus mempersiapkan pertanyaan lebih dulu dengan terstruktur yang berkaitan dengan penelitian.

c. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati perilaku atau situasi individu, dan hingga kini terdapat dua jenis observasi yang digunakan, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Dalam observasi partisipan, peneliti menjadi anggota kelompok yang diamati. Meskipun dapat menghasilkan data yang akurat dan tepat waktu, metode ini terkadang dapat menimbulkan bias.

Kelebihan metode observasi adalah fleksibilitas dan kemudahannya dalam pelaksanaan, serta tidak memerlukan partisipasi aktif dari subjek yang diamati. Hasil yang diperoleh cenderung dapat diandalkan dalam penelitian, sehingga metode observasi menjadi alat yang populer terutama dalam penelitian di bidang ilmu perilaku dan sosial.

Selain itu dalam penelitian kualitatif memerlukan sumber data maksud hal tersebut adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:

a. Sumber data primer

Menurut Sugiyono (2013: 225) yaitu sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara penulis lakukan, selain itu penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian di perpustakaan.

b. Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono (2013: 225) yaitu sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau data orang lain. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik wawancara maupun dari observasi langsung ke lapangan. Penulis juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka, dalam studi pustaka, penulis membaca literatur-literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3. Unit Analisis dan Key Informan

Yang dijelaskan pada sebelumnya, Sampel dalam penelitian kualitatif bukan responden, tetapi orang yang dapat dijadikan narasumber yaitu dinamakan dengan informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang permasalahan yang diteliti, seperti yang dijelaskan oleh Spradley dalam Sugiyono (2011: 49-50) mengemukakan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dinamakan "*sosial situation*" atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: Tempat (*place*), Pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang

berinteraksi secara sinergi. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi sebagai narasumber peneliti, partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

Penentu narasumber dilakukan secara *purposive* yang dengan cara memilih orang-orang tertentu didasarkan pada pertimbangan informasi yang diperlukan dan memiliki pengetahuan tentang Strategi Partai Golongan Karya (GOLKAR) dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024.

Dalam penelitian ini, pihak-pihak yang dijadikan informan dan dapat memberikan keterangan mengenai “Strategi Partai Golongan Karya (GOLKAR) dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024.” Diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Informan

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1.	Ketua DPD Partai Golongan Karya (Golkar) Kabupaten Indramayu	1	H. Syaefudin, S.H., M.H
2.	Calon Anggota DPRD Terpilih Fraksi Partai Golkar	3	Hj. Idah Nuryani, S.E Eka Trilinda Ningrum H. Siti Aminah, S.Pd.I
3.	Wakil Ketua Bidang Kaderisasi dan Keanggotaan	1	Drs. H. Rasita, M.Pd
4.	Komisi Pemilihan Umum	1	Munawaroh, S.IP

	Kabupaten Indramayu		
5.	Koalisi Perempuan Indonesia (KPI) Kabupaten Indramayu	1	St Halimatussa'diyah, S.Sos
6.	Tim Pemenangan Caleg Ibu Ida Nuryani SE	1	Karyana

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa data-data yang disimpulkan, diperoleh oleh penulis dengan membaca dan menelaah buku yang memuat pendapat mengenai Strategi Partai Golongan Karya (GOLKAR) dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan mempelajari beberapa literature untuk memperoleh pemahaman tentang konsep-konsep dan teori serta peraturan-peraturan yang berhubungan dengan tema yang diteliti.
2. Studi Lapangan yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari tempat penelitian. Studi lapangan ini diperoleh dengan teknik:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2013:145) Observasi diartikan sebagai penelitian yang berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala dalam dan

apabila respon yang diamati tidak terlalu besar. Jadi observasi merupakan mencari dan mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung serta mencatat keterangan yang ada di lokasi atau objek yang diteliti.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013: 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi wawancara merupakan kegiatan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan informan yang diperkirakan dapat memberikan informasi. Wawancara yang dilakukan berupa tanya jawab dengan pihak-pihak terkait.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 240) ialah metode pengumpulan data yang datanya diperoleh dari buku, internet atau dokumen lain yang menunjang penelitian yang dilakukan. Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mengumpulkan dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, menurut Sugiyono (2013:244) menyatakan mengenai analisis data yaitu:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada

orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Setelah melakukan pengumpulan data seluruh data yang terkumpul kemudian diolah oleh peneliti. Data analisis menggunakan deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:246) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan penjelsannya sebagai berikut:

a. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan pemerhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Cara mereduksinya dengan mengkode menelusur tema, membuat gugus-gugus, dan menulis memo.

b. Penyajian data merupakan alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan kegiatan mencari arti, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan juga diverifikasi, yaitu pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama penyimpulan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, tukar pikiran diantar teman sejawat atau meminta respon dan komentar kepada yang merespon yang telah di jaring

datanya untuk membaca kesimpulan yang telah disimpulkan peneliti, dan kecocokannya.

3.6 Rencana Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memerlukan keabsahan data yang akurat, karena orang lain tidak begitu percaya terhadap keabsahan data yang diperoleh. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang dapat membuktikan keabsahan data melalui data-data statistik yang dapat diuji keabsahannya. Uji keabsahan data melalui data-data statistik triangulasi. William Wiesman dalam Sugiyono (2013: 273) mengungkapkan bahwa:

Triangulation is qualitative cross-validation. it assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Teknik triangulasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:274) meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber menggunakan kesepakatan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara

mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Tiap-tiap teknik pengumpulan data akan mengungkap fenomena yang berbeda meskipun sangat mungkin ada kesamaan. Triangulasi ini berusaha membandingkan dan mengecek ulang suatu informasi yang diperoleh. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:274) yaitu triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Selain itu, dikarenakan peneliti akan mendatangi beberapa informan yang berbeda, maka data yang didapat kemungkinan cenderung adanya perbedaan oleh karena itu, untuk menjaga keabsahan data, maka peneliti mengadakan *cross check* dan pengamatan pada jawaban per informan. Metode tersebut dalam penelitian ini disebut sebagai teknik validasi data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber data-data yang ada.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah Kabupaten Indramayu dengan waktu penelitian 6 bulan mulai dari bulan Februari sampai Agustus 2024, dengan meliputi kegiatan seperti dibawah ini:

Tabel 3.2 Rencana Penelitian

NO	Uraian kegiatan	Februa ri	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pengajuan Judul Skripsi	√						
2.	Penyusunan Usulan Penelitian	√	√	√	√			
3.	Seminar Usulan Penelitian					√		
5.	Penelitian					√	√	
6.	Penyusunan Hasil Penelitian					√		
7.	Sidang Skripsi							√

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Visi Misi dan Tujuan Partai Golongan Karya

a). Visi Partai Golkar

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang bersatu, berdaulat, maju, modern, damai, adil, makmur, beriman dan berakhlak mulia, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bermartabat dalam pergaulan dunia.

b). Misi Partai Golkar

1. Menegaskan, mengamankan, dan mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa demi memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Mewujudkan cita-cita proklamasi melalui pelaksanaan pembangunan nasional di segala bidang untuk merealisasikan masyarakat yang demokratis dan berdaulat, sejahtera dan makmur, menegakkan supremasi hukum dan menghormati hak azasi manusia, serta terwujudnya ketertiban dan perdamaian dunia.
3. Mewujudkan pemerintahan yang efektif dengan tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa dan demokratis.

c) Tujuan Partai Golkar

1. Mempertahankan dan mengamalkan Pancasila serta menegakkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Mewujudkan cita-cita bangsa sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Menciptakan masyarakat adil dan makmur, merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Mewujudkan kedaulatan rakyat dalam rangka mengembangkan kehidupan demokrasi, yang menghormati dan menjunjung tinggi kebenaran, keadilan hukum dan hak azasi manusia.

4.1.2 Struktur Kepengerusan DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu Periode 2020-2025

Berkenaan dengan komposisi dan Personalia Dewan Pimpinan Daerah Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu Masa Bhakti 2020-2025 (HASIL PENYEMPURNAAN) berdasarkan Keputusan Dewan Pimpinan Daerah Partai Golongan Karya Provinsi Jawa Barat Nomor SKEP-94/GOLKAR/VII/2022 Tentang Pengesahan Komposisi Dan Personalia Dewan Pimpinan Daerah Partai Golongan Karya Kabupaten Indramayu Masa Bhakti 2020-2025 (HASIL PENYEMPURNAAN).

Tabel 4.1 Komposisi dan Personalia DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu Masa Bhakti 2020-2025 (HASIL PENYEMPURNAAN)

NO	NAMA	JABATAN
1.	H. Syaefudin, SH	Ketua
2.	H. Wawan Irawan	Ketua Harian
3.	H. Warmin Permana, MA	Wakil Ketua Bidang Organisasi
4.	Drs. H. Rasita, M.Pd	Wakil Ketua Bidang Kaderisasi dan Keanggotaan
5.	M. Alam Sukmajaya, ST., MM	Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu
6.	H. Cecep Sutriyono, S.Pd., Msi	Wakil Ketua Bidang Hubungan Organisasi Kemasyarakatan
7.	Drs. H. Cece Dahlani DP. M.Pd	Wakil Ketua Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
8.	H. Mulya Sedjati, S.Sos	Wakil Ketua Bidang Hubungan Lembaga Politik
9.	Tatang Sutardi, S. Sos., M.Si	Wakil Ketua Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
10.	Ibnu Rimansyah, SH	Wakil Ketua Bidang Pemuda dan Olahraga
11.	Hj. Tuti Alawiyah, SH	Wakil Ketua Bidang Perempuan
12.	H. Warli, SE	Wakil Ketua Bidang Tani dan Nelayan
13.	Dr. H. Amin Maulana	Wakil Ketua Bidang Kerohanian
14.	Yanyan Tuyani	Wakil Ketua Bidang Media dan Penggalangan Opini
15.	Drs. H. Muhaemin	Sekretaris
16.	Rasno, S.Pd.I	Wakil Sekretaris Bidang Organisasi
17.	Iif Mukholifah	Wakil Sekretaris Bidang Kaderisasi dan Keanggotaan
18.	Toto Kuryanto, M.Hum	Wakil Sekretaris Bidang Pemenangan Pemilu

19.	H. Sukarhi Kiryana	Wakil Sekretaris Bidang Hubungan Organisasi Kemasyarakatan
20.	Darul Ilmil Fazry	Wakil Sekretaris Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
21.	Rohman, Bsc	Wakil Sekretaris Bidang Hubungan Lembaga Politik
22.	Ferry Acmad Trisula, SH	Wakil Sekretaris Bidang Hukum dan Hak Asasi Manusia
23.	Hj. Ipik Fikriyah, S.Pd.I	Wakil Sekretaris Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
24.	Rudiyanto, SE	Wakil Sekretaris Bidang Pemuda dan Olahraga
25.	Hj. Siti Aisyah Sumiar	Wakil Sekretaris Bidang Perempuan
26.	Agus Praja Setiawan	Wakil Sekretaris Bidang Tani dan Nelayan
27.	Ust. Durahman	Wakil Sekretaris Bidang Kerohanian
28.	Subhan, SH	Wakil Sekretaris Bidang Media dan Penggalangan Opini
29.	Hj. Cuengsih	Bendahara
30.	H. Hanafi Amin	Wakil Bendahara
31.	H. Rusmono	Wakil Bendahara
32.	Intan Desya Wulandari, SH	Wakil Bendahara
33.	Sri Wulandari	Wakil Bendahara
34.	Wasilah	Wakil Bendahara
35.	Drs. H. Eddy Mulyadi, MM	Bagian Organisasi
36.	Roslani, S.Pd., M.Pd	Bagian Organisasi
37.	Uun Roenah, S.Pd	Bagian Organisasi
38.	Dani Suhendar Hasan, SE	Bagian Organisasi
39.	Dega Abietia Kresna, SE	Bagian Organisasi
40.	Drs. H. Eddy Mulyadi, MM	Bagian Kaderisasi dan Keanggotaan
41.	Ayu Yulia Diansari	Bagian Kaderisasi dan Keanggotaan

42.	Andi Rahman Hakim, S.Pd., M.Pd	Bagian Kaderisasi dan Keanggotaan
43.	Ika Kusjayanti	Bagian Kaderisasi dan Keanggotaan
44.	H. Yahya Ruchiyat, SH	Bagian Pemenangan Pemilu
45.	Rastono	Bagian Pemenangan Pemilu
46.	Indra Bayu Aji	Bagian Pemenangan Pemilu
47.	Siti Juanah, S.Pd	Bagian Pemenangan Pemilu
48.	Andi Somali	Bagian Pemenangan Pemilu
49.	H. Tarkamin	Bagian Pemenangan Pemilu
50.	Supardi	Bagian Pemenangan Pemilu
51.	Rono Baskoro	Bagian Pemenangan Pemilu
52.	Karmadi	Bagian Hubungan Organisasi Kemasyarakatan
53.	Haris Saifudin Nasution	Bagian Hubungan Organisasi Kemasyarakatan
54.	Hj. Caswen	Bagian Hubungan Organisasi Kemasyarakatan
55.	Titin Nuhayati	Bagian Hubungan Organisasi Kemasyarakatan
56.	H. Daddy Haryadi, SH	Bagian Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
57.	H. Amirudin	Bagian Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
58.	Adung Abdul Ghani	Bagian Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
59.	Mohammad Ikhwan Firdaus, S.Ip	Bagian Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
60.	Uu Sukarsih	Bagian Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
61.	Drs. Asep Mahmud	Bagian Hubungan Lembaga Politik
62.	Wartana	Bagian Hubungan Lembaga Politik
63.	Sisca Kartika	Bagian Hubungan Lembaga Politik
64.	Hj. Nurhayati, M.Pd	Bagian Hukum dan Hak Asasi Manusia

65.	Eka Trilindaningrum, A.Md	Bagian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
66.	Abidin, S.Ag	Bagian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
67.	Faris Bani Adam, SH	Bagian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
68.	Astono	Bagian Pemuda dan Olahraga
69.	Ferry Gunawan	Bagian Pemuda dan Olahraga
70.	Heriyanto	Bagian Pemuda dan Olahraga
71.	Agus Subekti	Bagian Pemuda dan Olahraga
72.	Hj. Reni Yuliani	Bagian Perempuan
73.	Leni Marlina	Bagian Perempuan
74.	Wirda	Bagian Perempuan
75.	Tuti Karno	Bagian Perempuan
76.	Abdul Rojak	Bagian Tani dan Nelayan
77.	H. Sutatang	Bagian Tani dan Nelayan
78.	Nadzif Barizi	Bagian Tani dan Nelayan
79.	Raskadi	Bagian Tani dan Nelayan
80.	Sudaryono	Bagian Tani dan Nelayan
81.	Rizal Sukma Mustika	Bagian Tani dan Nelayan
82.	Tating	Bagian Tani dan Nelayan
83.	Sri Watini, SP	Bagian Tani dan Nelayan
84.	Hj. Siti Aminah, S.Pd.I	Bagian Kerohanian
85.	Ahmad Thorin	Bagian Kerohanian
86.	Drs. H. Sanusi Ghofur	Bagian Kerohanian
87.	Masih Diana	Bagian Kerohanian
88.	Hj. Yayah Juhriyah	Bagian Kerohanian
89.	Martin Nahruirvan, S.Ag	Bagian Media dan Penggalangan Opini
90.	Ahmad Bustomi, S.Kom	Bagian Media dan Penggalangan Opini
91.	Ahmad Maulana	Bagian Media dan Penggalangan Opini
92.	M. Dahroni, S.Pd	Bagian Media dan Penggalangan Opini

Sumber: Keputusan DPD Partai Golkar Provinsi Jawa Barat Nomor SKEP-94/GOLKAR/VII/2022 Tahun 2022

4.1.3 Struktur Kepengurusan KPPG Partai Golkar Kabupaten Indramayu Periode 2020-2025

Berkenaan dengan komposisi dan Susunan Personalia Pimpinan Daerah Kesatuan Perempuan Partai Golkar Kabupaten Indramayu Periode 2020-2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pimpinan Daerah Golongan Karya Kabupaten Indramayu Nomor Kep-125/DPD/GOLKAR/XII/2021 Tentang Pengesahan Komposisi dan Susunan Personalia Pimpinan Daerah Kesatuan Perempuan Partai Golkar Kabupaten Indramayu Periode 2020-2025. Bahwa Pengurus Harian terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, Bendahara, Wakil Bendahara.

Tabel 4.2 Komposisi dan Susunan Personalia PD KPPG Partai Golkar Kabupaten Indramayu Masa Bhakti 2020-2025

NO	NAMA	JABATAN
1.	Tuti Alawiyah, SH	Ketua
2.	Hj. Ida Nuryani, SE	Waka Bag. Organisasi, Kaderisasi, dan Keanggotaan
3.	Hj. Nurkhasanah	Waka Bag. Pemenangan Pemilu
4.	Femy Forinturusy Haryadi	Waka Bag. Pengabdian Masyarakat dan Kesehatan
5.	Hj. Aisyah Sumiar, SH	Waka Bag. Hukum dan HAM
6.	Hj. Cuengsih	Waka Bag Tani, Nelayan dan Tenaga Kerja
7.	Hj. Nur Istiqomah, SE	Waka Bag Pendidikan, Keagamaan, dan Seni Budaya
8.	Neny Sugiantini	Waka Bag Koperasi dan UMKM
9.	Yunengsih Eka Nurmala	Sekretaris
10.	Leni Marlina	Wasek Bag. Organisasi, Kaderisasi, dan Keanggotaan

11.	Hj. Yayah Juhriyah	Wasek Bag. Pemenangan Pemilu
12.	Hj, Otin Trisula Baedi	Wasek Bag. Pengabdian Masyarakat dan Kesehatan
13.	Amanah, SH	Wasek Bag. Hukum dan HAM
14.	Ir. Hj. Tini Kartini, MM	Wasek Bag Tani, Nelayan, dan Tenaga Kerja
15.	Yani Rosyani	Wasek Bag Pendidikan, Keagamaan, dan Seni Budaya
16.	Hj. Dian Eka Setiawati, SE	Wasek Bag Koperasi dan UMKM
17.	Uun Roenah, S.Pd	Bendahara
18.	Eka Trilindaningrum, A.Md	Wakil Bendahara
19.	Intan Desya Wulandari, SE	Bagian Organisasi, Kaderisasi, dan Keanggotaan
20.	Iis Yulianti, S.Pd	Bagian Pemenangan Pemilu
21.	Aani Triyani	Bagian Pengabdian Masyarakat dan Kesehatan
22.	Wiwi Widyawati	Bagian Hukum dan HAM
23.	Yuswati	Bagian Tani, Nelayan dan Tenaga Kerja
24.	Sri Wulandari	Bagian Pendidikan, Keagamaan, dan Seni Budaya
25.	Yuki Yusmarisa	Bagian Koperasi dan UMKM

Sumber: Surat Keputusan DPD Golkar Kabupaten Indramayu Nomor Kep-125/DPD/GOLKAR/XII/2021 Tahun 2021

4.1.4 Ringkasan Hasil Pemilu DPRD Kabupaten Indramayu Tahun

2024

Hasil Pemilihan Umum Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten

Indramayu Tahun 2024 berhasil mencapai Pemilih yang hadir sebanyak 1.044.780

dari total Pemilih 1.373.726. adapun rinciannya sebagai berikut:

Gambar 4.1 Rincian Hasil Pemilihan Umum Tahun 2024 Anggota DPRD
Kabupaten Indramayu

JUMLAH KECAMATAN, DESA, TPS, PEMILIH, SUARA SAH DAN TIDAK SAH
PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024
ANGGOTA DPRD KABUPATEN INDRAMAYU
TIAP DAERAH PEMILIHAN
DI KABUPATEN INDRAMAYU

NO	KECAMATAN	DESA	TPS	Pemilih	Hadir		Tidak Hadir		Suara Sah		Suara Tidak sah		Perolehan Partai GOLKAR			
					Pemilih	%	Pemilih	%	Suara	%	Suara	%	Lambang	Partai	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	INDRAMAYU	18	335	87,050	69,319	79.63%	17,731	20.37%	64,771	93.44%	4,548	6.56%	2,733	20,324	23,057	35.60%
2	SINDANG	10	159	41,954	33,916	80.84%	8,038	19.16%	31,406	92.60%	2,510	7.40%	1,308	10,007	11,315	36.03%
3	LOHBENER	12	166	43,019	33,336	77.49%	9,683	22.51%	30,720	92.15%	2,616	7.85%	1,633	7,080	8,713	28.36%
4	BALONGAN	10	126	33,364	26,170	78.44%	7,194	21.56%	24,290	92.82%	1,880	7.18%	694	4,727	5,421	22.32%
5	CANTIGI	7	92	23,391	17,111	73.15%	6,280	26.85%	15,964	93.30%	1,147	6.70%	403	2,807	3,210	20.11%
6	ARAHAN	8	101	27,214	20,066	73.73%	7,148	26.27%	18,591	92.65%	1,475	7.35%	873	5,089	5,962	32.07%
7	PASEKAN	6	78	20,741	16,718	80.60%	4,023	19.40%	15,714	93.99%	1,004	6.01%	464	4,620	5,084	32.35%
8	KARANGAMPEL	11	195	51,093	39,187	76.70%	11,906	23.30%	36,629	93.47%	2,558	6.53%	702	5,406	6,108	16.68%
9	KRANGKENG	11	198	51,916	39,402	75.90%	12,514	24.10%	36,621	92.94%	2,781	7.06%	647	3,149	3,796	10.37%
10	JUNTINYUAT	12	267	67,178	50,763	75.56%	16,415	24.44%	47,086	92.76%	3,677	7.24%	1,714	9,963	11,677	24.80%
11	KEDOKAN BUNDER	7	141	36,417	27,082	74.37%	9,335	25.63%	25,251	93.24%	1,831	6.76%	929	4,559	5,488	21.73%
12	JATIBARANG	15	217	57,467	45,052	78.40%	12,415	21.60%	41,309	91.69%	3,743	8.31%	1,399	8,200	9,599	23.24%
13	KERTASEMAYA	13	183	46,753	34,442	73.67%	12,311	26.33%	31,896	92.61%	2,546	7.39%	841	3,449	4,290	13.45%
14	SUYEG	14	186	49,073	38,416	78.28%	10,657	21.72%	35,497	92.40%	2,919	7.60%	1,035	5,696	6,731	18.96%
15	BANGODUA	8	90	23,063	16,916	73.35%	6,147	26.65%	15,517	91.73%	1,399	8.27%	674	3,422	4,096	26.40%
16	WIDASARI	10	113	29,281	22,331	76.26%	6,950	23.74%	20,685	92.63%	1,646	7.37%	863	6,840	7,703	37.24%
17	SUKAGUMIWANG	7	110	27,318	20,710	75.81%	6,608	24.19%	19,516	94.23%	1,194	5.77%	1,024	6,138	7,162	36.70%
18	TUKDANA	13	165	43,043	31,650	73.53%	11,393	26.47%	29,357	92.76%	2,293	7.24%	1,376	6,535	7,911	26.95%
19	LOSARANG	12	156	41,134	31,638	76.91%	9,496	23.09%	29,223	92.37%	2,415	7.63%	1,188	5,512	6,700	22.93%
20	CIKEDUNG	7	121	31,532	24,507	77.72%	7,025	22.28%	22,995	93.83%	1,512	6.17%	1,155	4,567	5,722	24.88%
21	LELEA	11	147	37,237	27,899	74.92%	9,338	25.08%	25,878	92.76%	2,021	7.24%	1,541	5,902	7,443	28.76%
22	TERISI	9	172	42,826	33,402	77.99%	9,424	22.01%	31,445	94.14%	1,957	5.86%	1,178	3,326	4,504	14.32%
23	KANDANGHAUR	13	264	69,048	51,474	74.55%	17,574	25.45%	46,887	91.09%	4,587	8.91%	2,222	9,074	11,296	24.09%
24	GABUS WETAN	10	174	43,235	32,523	75.22%	10,712	24.78%	30,399	93.47%	2,124	6.53%	1,622	8,814	10,436	34.33%
25	BONGAS	8	149	37,717	28,678	76.03%	9,039	23.97%	26,626	92.84%	2,052	7.16%	1,027	3,865	4,892	18.37%
26	KROYA	9	204	49,635	37,162	74.87%	12,473	25.13%	34,912	93.95%	2,250	6.05%	1,617	10,006	11,623	33.29%
27	HAURGEJUS	10	264	69,051	50,653	73.36%	18,398	26.64%	46,494	91.79%	4,159	8.21%	2,350	6,307	8,657	18.62%
28	ANUATAN	13	251	66,242	49,695	75.02%	16,547	24.98%	45,238	91.03%	4,457	8.97%	1,451	3,635	5,086	11.24%
29	SUKRA	8	135	35,237	25,935	73.60%	9,302	26.40%	23,142	89.23%	2,793	10.77%	1,135	2,334	3,469	14.99%
30	GANTAR	7	190	47,639	36,097	75.77%	11,542	24.23%	32,975	91.35%	3,122	8.65%	1,691	3,464	5,155	15.63%
31	PATROL	8	167	43,858	32,530	74.17%	11,328	25.83%	29,568	90.89%	2,962	9.11%	2,001	9,304	11,305	38.23%
	JUMLAH	317	5,316	1,373,726	1,044,783	76.05%	328,946	23.95%	966,602	92.52%	78,178	7.48%	39,490	194,121	233,611	24.17%

Sumber: DPD Partai Golkar Indramayu

Dalam Hasil Pemilu DPRD Kabupaten Indramayu Tahun 2024, terdapat alokasi kursi dari masing-masing Partai politik yang turut serta sebagai Peserta Pemilu DPRD Kabupaten Indramayu Tahun 2024. Adapun rincian perolehan kursi semua Partai Politik sebagai berikut:

Gambar 4.2 Rincian Alokasi Kursi DPRD Kabupaten Indramayu Tahun 2024

**JUMLAH CALEG DAN PEROEHAN KURSI (CALON TERPILIH)
ANGGOTA DPRD KABUPATEN INDRAMAYU
PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024**

NOMOR URUT PARTAI	NAMA PARTAI	JUMLAH	
		CALEG	TERPI LIH
		9	
1	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	50	10
2	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	48	6
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-Perjuangan)	50	12
4	Partai Golongan Karya (Golkar)	50	14
5	Partai Nasional Demokrat (NasDem)	50	2
6	Partai Buruh	21	
7	Partai Gelombang Rakyat Indonesia (GELORA)	43	
8	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	50	3
9	Partai Kebangkitan Nusantara (PKN)	0	
10	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	36	
11	Partai Garda Republik Indonesia (GARUDA)	0	
12	Partai Amanat Nasional (PAN)	26	
13	Partai Bulan Bintang (PBB)	3	
14	Partai DEMOKRAT	50	2
15	Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	23	
16	Partai Persatuan Indonesia (Perindo)	50	1
17	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	34	
24	Partai Ummat	5	
JUMLAH		589	50

Sumber: DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu

Selain itu adapun Calon Anggota DPRD Kabupaten Indramayu dari Partai Golongan Karya Terpilih pada Pemilihan Umum Tahun 2024 sebagai berikut:

Gambar 4.3 Anggota DPRD Kabupaten Indramayu dari Partai Golongan Karya Terpilih pada Pemilihan Umum Tahun 2024

Daftar Nama Anggota DPRD Kabupaten Indramayu dari Partai Golongan Karya Terpilih pada Pemilihan Umum Tahun 2024

DAERAH PEMILIHAN	NO URUT	NO DCT	NAMA CALEG	PEROLEHAN SUARA
1	2	3	4	5
INDRAMAYU. 1	1	1	Drs. H. HARYONO, M.Si.	9,258
	2	4	Hj. IDAH NURYANI, S.E.	8,481
	3	5	ENDANG EFFENDI, S.E., M.M.	7,913
INDRAMAYU. 2	4	2	H. DUROSID	9,584
	5	1	IBNU RISMAN SYAH	7,087
INDRAMAYU. 3	6	1	H. MUHAEMIN, S.Sos., M.Si.	9,347
	7	5	ROMDONI	6,541
	8	3	Dra. Hj. NURHAYATI, M.Pd.I.	6,052
INDRAMAYU. 4	9	1	H. WARLI, S.E.	7,174
	10	2	TARWIDI	6,503
INDRAMAYU. 5	11	2	Hj. SITI AMINAH, S.Pd.I.	7,927
	12	3	ABDUL ROJAK	7,102
INDRAMAYU. 6	13	4	EKA TRILINDA NINGRUM, S.M.	9,054
	14	1	WARDAH	6,839

Sumber: DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu

Adapun Rekapitulasi Hasil Perhitungan perolehan suara partai politik dan calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota dari kecamatan dalam wilayah Kabupaten/Kota Pemilihan Umum Tahun 2024 dari Dapil 1,3, 5 dan 6 sebagai berikut:

Gambar 4.4 Rekapitulasi Perolehan Suara Caleg Partai Golkar Dapil 1

NO.		URAIAN		RINCIAN									
		BALONGAN	INDRAMAYU	SINDANG	CANTIGI	LOHEBER	ARAHAN	PASEKAN	JUMLAH KEHR				
IV		DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON		3	4	5	6	7	8	9	10		
1		NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON											
A.1		3. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan		911	1.631	662	704	1.146	686	332	6.072		
A.2		1. H. SIRJUDIN, S.P., M.Si.		3.721	1.160	791	271	1.721	417	272	8.353		
		2. PENUSUS SIHONGING, S.Sos., M.Si.		109	2.187	398	136	103	52	210	3.195		
		3. UUS USNAWATI, S.KM.		63	237	305	1.202	273	206	64	2.350		
		4. LINA FILMIA, S.H.		38	1.116	378	218	1.743	291	70	3.654		
		5. SHABUDIN		43	816	241	47	73	48	67	1.335		
		6. SITI FATIMAH JAHRO		11	239	87	136	333	303	17	1.126		
		7. MUHAMMAD KARIM ABDULLAH, S.Pi.		78	756	704	375	238	187	221	2.559		
		8. NANANG KOSIM		6	60	12	3	16	13	36	146		
		9. YUSTRIANA DEWI		2	32	9	11	21	65	3	143		
		10. MEGA RAHMALIA		8	29	20	6	14	8	7	92		
B		JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)		4.990	8.263	3.607	3.109	5.681	2.276	1.299	29.225		
A.1		4. Partai Golongan Karya		694	2.733	1.308	403	1.633	873	464	8.108		
A.2		1. Drs. H. HARTONO, M.Si.		798	4.813	1.774	135	1.183	361	194	9.258		
		2. Hj. WA SOFATUL MARWAH, A.Md.		2.678	1.381	393	353	484	667	248	6.204		
		3. H. TITANG SUPRADI, S.Sos., M.Si.		212	3.076	998	486	1.161	885	161	6.979		
		4. Hj. IDAH NURYANI, S.E.		334	3.405	1.528	150	2.354	559	151	8.481		
		5. ENDANG EFFENDI, S.E., M.M.		142	2.317	3.350	181	947	633	343	7.913		
		6. IKE SUNANI, S.Pd.		119	1.168	589	54	301	120	2.861	5.192		
		7. SASTRO MIHARJO, S.Hut.		33	210	71	213	172	1.503	25	2.227		
		8. SISCA KARTIKA, S.E.		84	2.328	811	46	191	37	477	3.974		
		9. MASIH DIANA		5	66	181	1.147	179	170	70	1.818		
		10. TARSALIM		322	1.560	312	42	108	154	110	2.608		
B		JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)		5.421	23.057	11.315	3.210	8.713	5.962	5.084	62.762		

MODEL
D. HASIL KABKO-DPRD
KABKO
HALAMAN 2 - 2.2 Lembar 1

KABUPATEN/KOTA : INDRAMAYU
PROVINSI : JAWA BARAT
DAERAH PEMILIHAN : INDRAMAYU 1



Sumber: KPU Kabupaten Indramayu Tahun 2024

Gambar 4.5 Rekapitulasi Perolehan Suara Caleg Partai Golkar Dapil 3

NO.		URAIAN		RINCIAN									
				BANGODUA	WIDASARI	KERTASEMAYA	SUYEG	JATIBARANG	SUKAGUMIWANG	TUKDAMA	JUMLAH AKHIR		
IV	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON											
		NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON											
A.1	3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	535	556	902	1.564	1.416	473	860	6.306			
A.2	1.	NARANG QOSIM, S.Pd.I.	164	84	239	3.449	291	58	184	4.469			
	2.	TITIN YENI	657	1.578	167	172	1.143	93	153	3.963			
	3.	JOHARIPIN	93	52	1.219	116	147	73	92	1.792			
	4.	DIDI PRIBAJDI	226	91	315	86	517	271	1.852	3.358			
	5.	UNGFY PITRYANI, S.H.	266	975	501	177	2.950	84	164	5.117			
	6.	CISWANTO, S.H.	37	128	71	579	467	8	157	1.447			
	7.	WARPAN	45	86	749	3.157	549	79	98	4.763			
	8.	TRI HANDAYANI, S. AL.	14	19	8	26	102	7	20	196			
	9.	NOPI SAYANTI, S.IP., M.A.P.	20	15	20	27	57	188	296	623			
	10.	ASMARNELI	386	50	88	20	145	10	736	1.435			
B		JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	2.443	3.634	4.279	9.373	7.784	1.344	4.612	33.469			
A.1	4.	Partai Gelungan Karya	674	863	841	1.035	1.399	1.024	1.376	7.212			
A.2	1.	H. MUHAMMAD, S.Sos., M.Si.	913	2.371	877	534	1.358	1.663	1.631	9.347			
	2.	KARMADI	479	69	201	98	300	3.802	356	5.305			
	3.	Dra. Hj. NURHAYATI, M.Pd.I.	325	614	1.288	1.640	1.059	265	861	6.052			
	4.	ASTORO	100	124	143	1.852	651	64	223	3.157			
	5.	ROMDONI	432	986	386	418	3.830	70	419	6.541			
	6.	TITA RAHMAYANTI, S.Pd.	21	28	21	73	11	34	225	5.101			
	7.	ANAS GHOZALI, S.Pd.	625	2.508	362	320	669	118	499	885			
	8.	SUENDRIK, M. Pd.	21	23	50	702	54	14	21	183			
	9.	SRI WILAN DARI	16	18	18	25	56	17	33	183			
	10.	WIRA CASTINI NATAKUSUMA, S.T.	490	99	87	86	150	114	2.458	3.484			
B		JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	4.096	7.703	4.290	6.731	9.599	7.162	7.911	47.492			

MODEL
D. HASIL KABKO-DPRD
KABKO
HALAMAN 2 - 2.2 Lembar 1

KABUPATEN/KOTA : INDRAMAYU
PROVINSI : JAWA BARAT
DAERAH PEMILIHAN : INDRAMAYU 3



Sumber: KPU Kabupaten Indramayu Tahun 2024

Gambar 4.6 Rekapitulasi Perolehan Suara Caleg Partai Golkar Dapil 5

		URAHIM		RINCIAN				
NO.	TV	DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON		KROYA	GADUSWETAN	KANDANGHAUR	BONGAS	JUMLAH AKHIR
1		2		3	4	5	6	7
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON								
A.1	3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan		1.341	1.227	1.560	1.368	5.496
A.2	1.	SUHALI, S.H.		318	261	2.696	248	3.523
	2.	TARMUDI ATMAJA		1.207	2.784	509	116	4.616
	3.	FANI OKTAVIANI, S.H.I.		352	724	285	3.002	4.273
	4.	MANSUR IDRIS, S.H.		80	143	647	68	938
	5.	IDA FARIDA, A.Md.Kep.		2.435	661	175	1.628	4.899
	6.	AHMAD FAUZI		100	41	33	17	191
	7.	DIAN SUSANTI, S.H.		316	167	1.227	115	1.835
B		JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)		6.049	6.018	7.142	6.562	25.771
A.1	4.	Partai Gerakan Karya		1.617	1.622	2.222	1.027	6.488
A.2	1.	Drs. H. EDDY MULYADI, M.M.		1.940	2.225	1.415	553	6.133
	2.	Hj. SITI AMINAH, S.Pd.I.		879	1.767	4.231	1.030	7.927
	3.	ABDJI ROJAK		2.825	3.136	668	452	7.102
	4.	YOGA RAHADJANSYAH		324	597	615	1.514	2.970
	5.	WIRDA		362	767	477	243	1.749
	6.	MUKTI		27	24	171	18	240
	7.	AGUS PRAJA SETAWAN, S.E.		3.848	278	1.477	35	5.638
B		JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)		11.623	10.436	11.296	4.892	38.247

MODEL
D. HASIL KABKO-DPRD
KABKO
HALAMAN 2 - 2.2 Lembar 1

KABUPATEN/KOTA : INDRAMAYU
PROVINSI : JAWA BARAT
DAERAH PEMILIHAN : INDRAMAYU 5



Sumber: KPU Kabupaten Indramayu Tahun 2024

Gambar 4.7 Rekapitulasi Perolehan Suara Caleg Partai Golkar Dapil 6

NO.		URAMAN		RINCIAN							
		HAURGEBULIS	ANJAYAN	SUKRA	GANTAR	PATROL	JUMLAH AKHIR				
IV	2	DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON		3	4	5	6	7	8		
1.		NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON									
A.1		3. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan		1.504	2.079	1.155	1.196	769	6.703		
A.2		1. EDI FAUZI, S.P.		725	3.108	569	395	487	7.284		
		2. H. ESTIM ENTING		3.180	591	73	614	70	4.528		
		3. MEY IMEYUDA ABYASA		167	161	380	131	96	935		
		4. AMIH ARSEH, S.Pd.SD.		860	126	75	1.572	92	2.725		
		5. SYARIFUDIN HIDAYAT		958	161	72	151	59	1.401		
		6. SAVANA NAJAJA		44	44	61	30	22	201		
		7. SRI WACHYUNI, S.P., M.Pd.		109	95	50	226	63	543		
		8. ABDUS SALAM		16	10	12	20	8	66		
		9. SENJA HARI PUTRI		30	340	2.638	45	568	3.621		
B		JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)		7.593	8.715	5.085	4.380	2.234	28.007		
A.1		4. Partai Gerakan Karya		2.350	1.451	1.135	1.691	2.001	8.628		
A.2		1. WARDAH		4.673	601	222	988	355	6.839		
		2. M. ALAM SUKMAJAYA S.T., M.M.		722	1.009	343	640	3.314	6.028		
		3. SUWARYO, S.Pd.		163	99	100	825	115	1.302		
		4. EKA TRIJUNDA NINGRUM, S.M.		357	1.501	1.285	667	5.244	9.054		
		5. AGNES SEPTIANUS, S.MB.		211	112	183	141	132	779		
		6. ARIS SYUHADA, S.Pd.L., M.AP.		57	53	61	47	56	274		
		7. ADINATA BIN H. M. DASLI S		67	195	76	97	47	482		
		8. INTAN DEBAYA WULANDARI, S.E.		34	32	33	35	20	155		
		9. SUGIHAN, S.H.		23	33	31	23	21	131		
B		JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)		8.657	5.086	3.469	5.155	11.305	33.672		

MODEL
D. HASIL KABKO-DPRD
KABKO
HALAMAN 2 - 2.2 Lembar 1

KABUPATEN/KOTA : INDRAMAYU
PROVINSI : JAWA BARAT
DAERAH PEMILIHAN : INDRAMAYU 6



Sumber: KPU Kabupaten Indramayu Tahun 2024

4.2 Pembahasan

4.2.1 Strategi Partai Golongan Karya dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan Pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024

Berdasarkan Teori Peter Schroder 2010, menyatakan bahwa dalam Dalam Strategi Politik, kita juga bicara tentang sebuah produk yang perlu diperdagangkan dan ditawarkan di pasar pemilih. Sebuah produk memiliki beberapa komponen yang berkaitan dan memiliki nilai yaitu Profil, Individu, Program, Kompetensi dan Kinerja. Adapun indikator indikator dari teori tersebut yaitu:

1. Profil

Profil ini diukur dari seberapa jauh citra partai di mata masyarakat dan seberapa menarik citra individu. Citra individu ini yaitu calon legislatif.

a). Citra Partai

Citra Partai Golkar di Kabupaten Indramayu saat ini cukup kuat dan dominan, terutama setelah memenangkan Pemilihan Legislatif (Pileg) 2024. Partai Golkar berhasil meraih kursi terbanyak di DPRD Kabupaten Indramayu, mengungguli partai-partai besar lainnya seperti PDIP dan PKB. Dalam rapat pleno penetapan hasil pemilu. Dalam wawancara yang dilakukan bersama bapak H. Syaefudin, S.H., M.H peneliti menanyakan bagaimana citra Partai Golkar dimata masyarakat Indramayu dengan melihat hasil Pemilu Legislatif Tahun 2024 kemarin? Dengan pertanyaan tersebut Bapak H. Syaefudin, S.H., M.H mengatakan bahwa

Harapan kami partai golkar masih dihati masyarakat jadi walaupun kami tidak memegang eksekutif dalam hal lain bupati dan bertahan di legislatif

14 kursi walaupun hilang 8 kursi, tentu ini berangkat dari kesiapan dan persiapan. Persiapan bagaimana partai menyiapkan strategi untuk kesiapan legislator atau calon legislatifnya yang mempuni. Pada pemilihan legialatif 2024 beberapa orang mengatakan luar biasa dalam artian jauh dari harapan jauh dari apa yang kami harapkan.

Seperti penjelasan yang diberikan oleh informan diatas, maka citra Partai Golkar sendiri masih dihati masyakarat terbukti dengan jumlah perolehan suara Partai Golkar pada pemilihan legislatif kemarin walaupun memang jauh dari harapan Partai Golkar sendiri. Hal ini didukung dengan pendapat Bapak Drs. H. Rasita, M.Pd sebagai Wakil Ketua Bidang Kaderisasi dan Keanggotaan mengatakan bahwa

Dari hasil pemilu legislatif sesuai dengan data yang bapak bos berikan itu bisa disimpulkan ternyata kita mendapatkan perolehan legislatif lebih banyak dari yang lain yakan, dari perolehan kursi saja bisa dilihat kita 14 yakan, ini perolehan dari kursi saja dari perolehan hasil legislatif kursi kita lebih banyak perolahan suara juga kita lebih banyak. Yang jelas artinya golkar di masyarakat Indramayu masih mendapatkan respon yang baik, kenapa begitu karena dibuktikan dengan data yang ada. Tetapi harus ingat kalau pileg ini perjuangan utama itu bukan dari partai. Keberhasilan 13 kursi adalah prioritas pertama perjuangan dari pribadi masing-masing. Sebab partai itu hanya bersifat seperti hal nya apa namanya perahu, jadi hanya sebagai wadah. Walaupun kami sama berjuang tetapi perjuangan kita di era pemilihan legislatif hanya bersifat global.

Sementara itu peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada NGO atau eksternal yaitu Sekretaris Cabang Koalisi Perempuan Indonesia (KPI) Indramayu yaitu Ibu St Halimatussa'diyah, S.Sos beliau mengatakan bahwa

Menurut saya sendiri melihat dari apa yang hasil pemilihan dewan kemarin golkar kursinya lebih banyak ya dari partai saingan lainnya, berarti bahwa golkar ini terkhusus di Indramayu sendiri cukup terkenal dimasyarakat dan di percaya ya, ya apalagi masa Pak Yance dulu memang basis kuat. Tetapi ini sebuah kegagalan juga menurut saya dari Partai Golkar melihat kuantitas perempuan dari pemilihan dewan 2019 ke tahun ini sangat turun drastis. Itukan patut dipertanyakan ya, ntah masa kejayaan nya sudah habis atau pun bagaimana saya selaku masyarakat sipil kurang mengerti ya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, maka dapat dianalisis bahwa citra Partai Golkar sendiri di mata masyarakat Kabupaten Indramayu itu masih memiliki ruang yang baik di hati masyarakat. Artinya masyarakat Kabupaten Indramayu sekarang masih percaya dengan Partai Golkar atau Caleg dari Partai Golkar itu sendiri, citra Partai Golkar di Kabupaten Indramayu tetap kuat dari dulu hingga sekarang. Walaupun seiring dengan waktu, jika dibandingkan dengan pemilu legislatif tahun 2019 dengan 2024 mengalami pengurangan kursi di DPRD. Namun tak bisa dipungkiri Partai Golkar telah lama mengakar di Kabupaten Indramayu dengan basis massa yang besar, terutama dari kalangan pedesaan dan masyarakat agraris, mengingat Kabupaten Indramayu dari dahulu merupakan salah satu basis kuat Golkar di Jawa Barat. Sehingga loyalitas pemilih yang tinggi terhadap partai ini terbentuk dari sejarah panjang Golkar sebagai partai penguasa di masa Orde Baru dan tetap berlanjut melalui kepemimpinan tokoh-tokoh lokal yang kuat.

a). Citra Individu

Citra individu calon legislatif sangat penting dalam pemilihan legislatif karena berbagai alasan. Pemilih cenderung memberikan suara kepada calon yang mereka percayai dan anggap kredibel, sehingga citra positif mencerminkan integritas, kejujuran, dan kompetensi caleg, yang sangat penting dalam mendapatkan kepercayaan pemilih. Selain itu, citra individu caleg mempengaruhi pandangan terhadap partai yang diwakilinya, di mana caleg yang memiliki citra positif dapat meningkatkan citra partai secara keseluruhan, sementara citra negatif dapat merusak reputasi partai. Dalam proses wawancara dengan Bapak H. Syaefudin, S.H., M.H selaku Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu

ketika ditanyakan pendapat beliau terkait citra individu caleg yang terpilih dan bagaimana progresivitas caleg ini di Partai Golkar beliau mengatakan bahwa

Dari 5 caleg yang terpilih itu kalau tidak salah 4 dari in *incumbent* yaitu itu Ibu Nurhayati, Ibu Eka, Ibu Siti, dan Ibu Wardah dan 1 yang baru Ibu Ida. Dari 4 ini sepertinya cukup pengalaman, pengalaman bagaimana 4 orang ini di legislatif bagaimana sudah paham tugas dan fungsi terutama fungsi *budgeting*, legislasi dan fungsi pengawasan, kemudian kami juga sebagai ketua partai menegaskan sebagaimana kepanjangan tangan dari fraksi terkait dengan isu-isu perempuan, isu-isu anak, dan isu-isu yang lainnya yang berkaitan dengan perempuan. Maka seringkali kami Partai Golkar tugas dan tantangan kepada anggota dewan perempuan ini nanti dikomisi dibunderan kasus dan harus bisa bertanggungjawab, kedua bagaimana harus bisa menjadikan *leaders*. Dan 1 lagi ibu ida dia ini baru tetapi insha *Allah* karena istrinya Ketua DPRD dan tidak asing bagaimana itu politik. Dan dari ke 5 kader yang perempuan yang terpilih, mereka aktif di internal kami ya, aktif mengikuti pelatihan kegiatan Partai Golkar, kegiatan dari KPPG Jabar dan lain sebagainya. Ya bisa dibilanglah kami dari partai sendiri sudah menentukan dan mempersiapkan caleg caleg kami dari jauh jauh dari, dari segi pengembangan kapasitas diri, citra mereka di masyarakat, kompetensi mereka juga yang *incumbent*.

Seperti jawaban yang diberikan oleh informan diatas, maka Partai Golkar menyiapkan calon legislatif perempuan yang mumpuni, memahami fungsi *budgeting*, fungsi legislasi dan fungsi pengawasan, serta mampu menyuarakan suara-suara perempuan. Selain itu peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama dengan Bapak Drs. H. Rasita, M.Pd terkait citra individu caleg perempuan dari partai golkar. Beliau mengatakan bahwa

Kami dari partai golkar sendiri berharap mudah mudahan yang penting orang itu bisa mengikuti, punya rasa keinginan untuk bisa untuk maju. Jangan menjudge, jangan mencap dia itu tidak bisa tapi hanya belum bisa, belum mengerti. Artinya kembali lagi ke pribadi orang tersebut adapun kita bisa menilai citra individu dari sisi mana yang jelas dia disenangi oleh pemilih, citra nya baik oleh pemilih yang memilih dia. Contoh saja, suara ike unggul di kecamatan pasekan unggul dia begitu lari ke cantigi suaranya kan kalah dengan yang lain. Ibu ina aja *incumbent* balongan tapi maaf kalah dengan yu ida, padahal kalo basic yu ida paling bangkir dengan plumbon tapi mampu menarik suara yang dari sana, ntah itu dengan komunikasi atau

silaturahmi bahkan materi, tapi yang pentingkan dia mampu dan dia juga jadi sebagai anggota DPRD terpilih dari dapil 1.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para informan, maka dapat dianalisis bahwa citra individu caleg yang terpilih dari Partai Golkar itu sendiri dengan 4 yang *Incombent* yang sudah pangalaman dan paham akan tugas dan fungsi walaupun 1 yang baru beliau mampu membuat dirinya dicintai oleh pemilih serta citra mereka di Partai Golkar sendiri cukup baik.

2. Individu

Individu seorang calon legislatif (caleg) sangat penting dalam pemilihan legislatif karena mencakup berbagai aspek yang berpengaruh langsung pada kepercayaan dan dukungan pemilih. Kualitas ini mencerminkan integritas, kapabilitas, kejujuran, dan kompetensi yang membuat pemilih lebih cenderung mempercayai dan memilih caleg tersebut. Caleg yang berkualitas tinggi memiliki kemampuan analisis dan pemecahan masalah yang baik, memungkinkan mereka memahami isu-isu kompleks dan mencari solusi efektif, yang sangat krusial dalam pembuatan kebijakan dan legislasi.

a). Kapabilitas

Kapabilitas calon legislatif sangat penting dalam pemilihan legislatif karena menentukan sejauh mana caleg tersebut dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Kapabilitas ini mencakup kemampuan analisis, pemahaman mendalam terhadap isu-isu publik, keterampilan komunikasi, serta pengalaman politik atau profesional yang relevan. Caleg yang memiliki kapabilitas tinggi mampu merumuskan kebijakan yang tepat, menyuarakan kepentingan konstituen dengan baik, dan beradaptasi dengan dinamika politik yang kompleks.

Selain itu, kapabilitas juga berperan dalam membangun kepercayaan dan kredibilitas di mata pemilih, yang sangat penting untuk mendapatkan dukungan dalam pemilu dan menjalankan tugas legislatif secara efektif. Dengan kapabilitas yang kuat, seorang caleg tidak hanya mampu menjadi wakil rakyat yang kompeten, tetapi juga dapat berkontribusi secara signifikan dalam proses legislasi dan pengambilan keputusan di parlemen. Adapun hasil wawancara dengan Bapak H. Syaefudin, S.H., M.H terkait pertanyaan bagaimana pendapat saudara terkait kabalities semua calon legistalif perempuan dari Partai Golkar, beliau mengatakan bahwa

Kualitas calon legislatif perempuan dari Partai Golkar sendiri umumnya mencerminkan kombinasi antara pengalaman politik, kapasitas kepemimpinan, dan komitmen terhadap isu-isu perempuan terutama. Mereka memiliki background pendidikan mumpuni, latar belakang profesional yang kuat, serta kemampuan komunikasi, yang menjadi modal penting dalam kampanye dan tugas legislatif. Selain itu, integritas dan etika politik menjadi perhatian utama dalam pemilihan calon, serta memastikan bahwa mereka mampu menjaga kepercayaan publik dan menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Dengan demikian jawaban dari informan dapat dianalisis bahwa, kapabilitas caleg perempuan dari Partai Golkar sudah paham terkait tugas atau fungsi tertentu secara efektif dan efisien. Hal ini juga mencakup termasuk pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sumber daya yang dimiliki. Selain itu peneliti menanyakan hal yang sama kepada Bapak Drs. H. Rasita, M.Pd ketika peneliti menanyakan bagaimana kapabilitas semua calon legislatif perempuan dari Partai Golkar, beliau mengatakan bahwa

Bicara kemampuan dan sebagainya untuk terbuka itu hanya berpikir tadi persyaratan-persyaratan itu tidak berarti tetapi memiliki kemampuan Basic yang penting pertama asal tadi syarat jadi anggota dewan itu yang paling penting, jadi apakah dia berkemampuan yang penting walaupun SLTA dia

banyak komunitas nya bisa meraih suara supaya dia jadi. Nah begitu jadi, pemerintah melalui DPRD dia baru di bimtek ya namanya inikan jabatan baru. Jadi siapapun yang belum pernah menjadi anggota dewan itu dicalonkan menjadi anggota dewan jabatan baru, ilmunya juga kan baru. Walaupun begitu kemampuan *basic* juga ya minimal ada untuk mempersiapkan diri mereka ketika sudah menjadi anggota dewan. Dan kemampuan itu juga dapat diciptakan sejalannya waktu asal mereka mampu dan mau untuk maju. Tetapi saya percaya mereka yang jadi sekarang sebagai anggota dewan mempunyai kemampuan, kemampuan dan kapabilitas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sehingga berdasarkan yang disampaikan oleh informan diatas, menandakan bahwa calon legislatif perempuan dari Partai Golkar mempunyai kapabilitas yang kurang, namun memiliki semangat yang tinggi untuk menjadi lebih baik dan lebih maju.

b). Integritas

Integritas calon legislatif perempuan dari Partai Golkar sangat penting dalam membangun kepercayaan pemilih dan menjalankan tugas legislatif dengan bertanggung jawab. Partai Golkar telah berusaha meningkatkan kualitas dan integritas kadernya melalui pengembangan Partai Golkar itu sendiri. Sehingga peneliti menanyakan bagaimana integritas calon legislatif perempuan dari Partai Golkar? Masih dengan informan yang sama yaitu, Bapak H. Syaefudin, S.H., M.H mengatakan bahwa

Ya soal seberapa jujur, bertanggung jawab, atau konsisten mereka dalam memperjuangkan kepentingan masyarakat. Saya berharap caleg yang berintegritas tidak hanya membuat janji manis saat kampanye, tetapi juga benar-benar bekerja keras untuk mewujudkannya setelah terpilih. Oleh karena itu dengan integritas tinggi akan selalu mendengarkan aspirasi masyarakat dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai kejujuran dan transparansi, sehingga masyarakat Indramayu terkhusus bisa percaya bahwa mereka memilih wakil yang benar-benar peduli dan siap bekerja untuk kemajuan daerah kita. Selain itu ya upaya upaya dari kami partai untuk tetap menjadi integritas kader itu dengan melalui pelatihan-pelatihan yang fokus

pada penguatan etika, kepemimpinan, dan nilai-nilai partai ya seperti itu kurang lebihnya.

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh informan diatas, maka dapat dianalisis bahwa Partai Golkar melalui pelatihan yang berfokus untuk mengembangkan kapasitas kader seperti penguatan etika, kepemimpinan dan nilai-nilai partai itu menjadi upaya dari partai untuk meningkatkan dan menguatkan integritas calon legislatif perempuan dari Partai Golkar itu sendiri.

3. Program

Program sangat penting dalam menentukan peta jalan yang jelas untuk mencapai tujuan dan visi yang ditetapkan oleh partai atau kandidat caleg. Program-program ini membantu mengarahkan kebijakan, prioritas, dan tindakan yang akan diambil jika terpilih. Adapun indikator-indikator program yaitu program partai dan program kandidat.

a) Program Partai

Program partai dalam pemilihan umum sangat penting karena menjadi landasan bagi pemilih untuk menilai dan memilih partai yang sesuai dengan aspirasi mereka. Program yang jelas dan terperinci menunjukkan komitmen partai terhadap isu-isu tertentu, seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial, sehingga membantu pemilih memahami prioritas dan visi partai tersebut. Peneliti menanyakan apakah program yang Partai Golkar bawa pada saat pemilihan DPRD Tahun 2024? Seperti yang disampaikan oleh Bapak H. Syaefudin, S.H., M.H sebagai Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu mengatakan bahwa

Ya programnya bagaimana kita memberikan pandangan bagi masyarakat penjelasan kepada masyarakat programnya kita jual dalam artian kita memberikan suatu penjelasan kepada masyarakat untuk bisa dipahami ya,

Golkar kan telah memimpin kurang lebih 20 tahun di Indramayu tapi melihat kondisi hari ini sepertinya kita harus jelaskan pertama tidak ada pemimpin yang berpikir bagaimana untuk menyengsarakan rakyatnya tapi bagaimana kepiawaian, pengalaman. Serta apa namanya Indramayu hari ini bukan Ciamis bukan Bandung, dan harus paham dengan kabupaten Indramayu itu sendiri. Dan program itu yang disampaikan, bagaimana Golkar punya program pembangunan tidak hanya fisik tapi pembangunan manusia berdasarkan potensi, kita Partai Golkar kedepan harus mampu bagaimana untuk menunjukkan pandangannya bahwa Indramayu ada potensi perikanan dan pertanian nah itu kan, jadi kita tidak omong kosong. Jadi kita ini punya program dari hulu ke hilir agar bisa diaplikasikan.

Seperti yang disampaikan oleh informan diatas, maka dapat dianalisis bahwa program partai yang dibawa pada saat Pemilu Legislatif kemarin yaitu pembangunan infrastruktur dan pembangunan manusia sesuai dengan potensi daerah Kabupaten Indramayu itu sendiri. Walaupun belum ada program yang lebih spesifiknya.

b) Program Kandidat

Program calon legislatif memainkan peran krusial dalam pemilihan legislatif karena program ini menjadi alat utama bagi para calon untuk menyampaikan visi, misi, dan rencana kerja mereka kepada masyarakat. Program yang jelas dan terukur menunjukkan keseriusan calon dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh konstituennya. Melalui program, pemilih dapat menilai sejauh mana calon memiliki pemahaman atas kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta kemampuan untuk merealisasikan janji-janji tersebut. Selain itu, program yang baik dapat membedakan calon dari pesaingnya, memberikan alasan konkret bagi pemilih untuk memberikan dukungan. Dengan demikian, program calon legislatif bukan hanya sekadar janji kampanye, tetapi juga cerminan dari komitmen calon terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Dalam

wawancara yang dilakukan dengan Ibu Hj. Ida Nuryani, S.E sebagai salah satu Anggota DPRD Terpilih Tahun 2024 dari Partai Golkar, peneliti menanyakan apakah program yang beliau bawa ketika mencalonkam sebagai caleg kemarin? Dengan pertanyaan tersebut Ibu Hj. Ida Nuryani, SE mengatakan bahwa

Kalau saya mah sebenarnya keinginan tuh cuman kan beda ya kalau di dewan itu beda dengan di eksekutif ya, tadinya saya tuh pengennya tuh contoh Tkw perempuan yang tidak berangkat lagi, tidak di pakai lagi tadinya tuh pengennya saya tuh ada usaha, daripada di berangkat kesana. Kalau kita ada usaha disini. Kan pemerintah membuka peluang peluang pekerjaan kan mereka ga usah berangkat, biar dia disini bisa mendidik anaknya dengan baik. Kan banyak juga persoalan dari keberangkatan dari seorang ibu banyak meninggalkan anaknya, suaminya akhirnya berantakan, tidak tertatih, tidak terurus. Kalau semisal kita usaha disinikan jadi lebih baik. Saya sendiri memang *background* suka usaha di dunia usahanya contoh peternakan, perikanan, frozenfood, umkm, pertanian modern agar membuka lapangan pekerjaan untuk perempuan agar tetap bekerja disini saja. Agar bisa diberdayakan tidak harus selalu menjadi TKW.

Selain itu peneliti juga mewawancarai Ibu Eka Trilinda Ningrum yaitu sebagai Anggota DPRD terpilih Tahun 2024 dari Partai Golkar dengan menanyakan pertanyaan yang sama yaitu terkait program apa yang beliau bawa pada saat pencalonkan diri sebagai anggota DPRD, beliau mengatakan bahwa

Kalau saya sih sebenarnya ya untuk program spesifikkan memang ngga terlalu spesifik lah, saya dari pertama memang pengen ada keterwakilan perempuan aja dari dapil saya gitu walaupun sudah ada senior saya ibu Wardah. Ya intinya saya pengen nimbrung aja gitu biar bisa membangun desa, terutama membangun kecamatan saya patrol, pengen bener-bener ikut andil aja dalam pembangunan desa. Apalagi kan saya masih terbilang muda di Partai Golkar, jadi aku tuh pengen berguna buat masyarakat apa yang bisa saya lakukan gitu untuk menjalankan itu artinya untuk desa saya. Kalau saya membantu kaya semisal *background* nya pengusaha ya paling bisa ngebantu sebatas itu aja intinya, tapi kalau saya masuk ke dalam ranah DPRD mungkinn saya bisa membantu lebih mungkin itu. Kalau spesifik mah ya inintinya pengen ngajarin ke perempuan-perempuan ya kita tuh jangan lulus kuliah langsung nikah inintinya itu sih mba, biar bisa kasih pola pikir ya ya walupun nanti ujungnya nikah tapi ya pengen saya menginspirasi anak-anak muda sekarang terutama cewe-cewe biar lebih toh saya juga bisa kenapa kalian ga bisa gitu mba.

Selain peneliti mewawancarai Ibu Ida Nuryani, SE dan Ibu Eka Trilinda Ningrum. Peneliti juga mewawancarai Ibu Siti Aminah yaitu sebagai Anggota DPRD terpilih Tahun 2024 dari Partai Golkar dengan menanyakan pertanyaan yang sama yaitu terkait program apa yang beliau bawa pada saat pencalonan diri sebagai anggota DPRD, beliau mengatakan bahwa

Kalau saya programnya kalau kampanye saya mah yaudah kita sama-sama, jadi ayo dukung saya gitu nanti kalau punya apa-apa, kalau masyarakat atau para kader punya apa ayo kita ajukan bareng-bareng. Dia yang punya tujuan untuk mengajukan saya yang mengajukan, ya sudah kalau sudah diajukan terus terealisasikan, biasanya bangunan-bangunan itu jalan dan lain lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan diatas, dengan pertanyaan terkait program Caleg ketika Pemilu Legislatif kemarin yaitu dapat dianalisis bahwa Caleg yang mendaftar sebagai anggota dewan tidak mempunyai program yang spesifik ketika pada saat mencalonkan, hal tersebut hanya sebatas janji-janji kampanye saja. Hal ini pun di dukung oleh pernyataan dari Bapak Drs. H. Rasita, M.Pd beliau mengatakan bahwa

Boro boro program sira kuh, ya sekarang kembali kepada ayu misalkan dicalonkan sebagai calon legislatif apa program nya? Paling ya nanti kalo saya jadi anggota dewan gini gini gini kan belum tertuang karena baru jadi yakan. Artinya begini dalam pikiran legislator dia dengan tim nya contoh kalo saya dapil 1 jadi potensi misalkan di wilayah kecamatan ini nanti kalo saya jadi saya berharap ini dibangun, jalan dibangun. Itukan menjadi catatan, nah sehingga nanti menjadi catatan pada saat jadi dewan, mengingatkan untuk dewan kedepan yang pertama itu diambilnya dari mereka tapi yang pasti nanti inikan sudah reses kan anggota dewan kumpul yakan, nah dari kumpul ini aspirasi masyarakat apa. Nah ini kalo tadi mah baru jadi setelah itu aspirasi masyarakat ditampung reses lalu disampaikan ke dewan, fraksi digodog baru di antar ke eksekutif. Dewan mah yang penting jadi dulu yu.

4. Kompetensi

Kompetensi dalam pemecahan masalah yang dianggap penting oleh masyarakat memiliki pengaruh yang sangat besar bagi penilaian terhadap sebuah partai atau seorang kandidat, karena kompetensi membangun keyakinan dan tingkat keyakinan dalam sebuah organisasi atau seorang kandidat.

a) Kemampuan dalam pemecahan masalah

Kemampuan Pemecahan masalah penting bagi anggota dewan karena mereka bertanggung jawab untuk mengatasi tantangan yang dihadapi masyarakat, seperti isu kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Kemampuan ini memungkinkan mereka membuat kebijakan yang tepat, mencegah krisis, dan mengelola sumber daya dengan efisien. Adapun dalam hasil wawancara terkait kemampuan caleg perempuan dari Partai Golkar dalam pemecahan suatu masalah dengan Bapak H. Syaefudin, S.H., M.H selaku Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu, beliau mengatakan bahwa

Pertama kan pengalaman ya sebagaimana menjadi calon ini paling tidak dia paham betul bagaimana legilasi kedua integritas, kemampuan intelektual gitu kan, saya gamau perempuan itu hanya sekedar tambahan sebagai aksesoris tapi perempuan yang kita munculkan perempuan yang handal, unggul dan menjawab. Orang seringkali mengsedikitkan perempuan sebagai perempuan di dapur ngga, ini perempuan golkar yang mampu menyuarakan, mampu bagaimana untuk memberikan satu solusi, perempuan yang berani. Bagaimana berani itu dalam artian membuat cara, membuat solusi, ketiga ya bagaimana untuk bisa mengambil sikap tegas. Jadi perempuan golkar ya itu melalui KPPG dalam banyak diskusi politik, bahkan ya tidak hanya berbicara golkar regional tetapi nasional.

Dengan demikian hasil wawancara dengan informan diatas dapat dianalisis bahwa calon legislatif dari Partai Golkar sendiri adalah perempuan-perempuan yang mampu sebagai problem solving yang baik karena sudah di persiapkan melalui program KPPG Partai Golkar itu sendiri.

Lalu apa program dari KPPG Partai Golkar? Masih dengan informan yang sama yaitu Bapak H. Syaefudin, S.H., M.H beliau mengatakan bahwa

KPPG kan kemarin membuat acara ya sebelum Pileg kemarin, acara bagaimana untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan perempuan mengenai ke Golkar, yang output nya yaitu pembangunan, kepekaan terhadap perempuan terhadap bagaimana situasi dan kondisi yang ada di Indramayu. Jadi ada semacam pelatihan pendidikan politik. Dan program itu tidak hanya dilaksanakan disini ya, ada juga yang dari provinsi dan pusat, kita juga dari indramayu aktif mengirimkan kader kita kesana untuk mengikuti program tersebut.

b) Kinerja

Kinerja adalah cerminan dari komitmen mereka dalam memperjuangkan hak-hak perempuan dan kepentingan masyarakat secara umum. Caleg perempuan dari Golkar diharapkan mampu membawa perspektif yang lebih inklusif dan sensitif terhadap isu-isu yang berkaitan dengan kesetaraan gender, kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi bagi perempuan di daerah tersebut. Sehingga peneliti menanyakan kepada informan apakah pendapat informan terkait kinerja dari Caleg perempuan dari Golkar, Bapak H. Syaefudin, S.H., M.H selain Ketua DPD Golkar beliau juga sebagai Ketua DPRD Kabupaten Indramayu mengatakan bahwa

Begitu ya, saya melihatnya ada peningkatan partisipasi yang signifikan, hal itu ya mencerminkan komitmen kami dari partai dalam mendorong representasi perempuan di politik. Pun mereka fokus pada isu-isu penting seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi perempuan, ya bisa dibayangkan juga mereka aktif dalam kampanye anti-kekerasan terhadap perempuan dan anak kalau yang saya lihat ya, mungkin bagi orang lain berbeda ya bisa jadi. Tetapi ini adanya keterlibatan langsung dalam kegiatan sosial, seperti pelatihan keterampilan dan program kesehatan, memperkuat pemahaman mereka tentang kebutuhan masyarakat terkhusus di wilayah dapilnya sendiri.

Seperti penjelasan yang diberikan oleh Bapak H. Syaefudin., S.H., M.H, maka dapat dianalisis bahwa Caleg perempuan dari Golkar sendiri aktif menyuarakan kepentingan perempuan terutama, yang memang selaras dengan kemampuan dan kinerja masing-masing caleg.

Lantas apakah yang membuat caleg bisa terpilih pada pemilihan DPRD Kabupaten Indramayu? Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan yang diatas dan hasil pengamatan peneliti dilapangan, bahwasannya strategi yang digunakan oleh 3 caleg ini yaitu dengan menguatkan basis masing-masing caleg itu sendiri. Citra calon legislatif (caleg) Partai Golkar bisa diperkuat melalui dukungan dari keluarga. Keterlibatan aktif keluarga dalam kampanye menunjukkan dukungan yang kuat dan memberikan kesan stabilitas. Selain itu, jika keluarga dikenal baik di masyarakat, misalnya aktif dalam kegiatan sosial atau keagamaan, hal ini akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap caleg tersebut. Caleg yang berasal dari keluarga dengan nilai-nilai positif seperti kejujuran dan kepedulian, juga bisa memperlihatkan bahwa ia membawa nilai-nilai yang penting bagi masyarakat. Jaringan keluarga yang luas pun bisa membantu membangun dukungan lebih besar. Dengan dukungan keluarga, citra caleg akan semakin kuat dan diterima di masyarakat pemilih. Contohnya Seperti Hj. Ida Nuryani SE background beliau seorang pembisnis yang dimana terkenal namanya karena keluarga nya yang mempunyai toko glosir cipto di Indramayu. Selain itu previlege beliau sebagai seorang istri dari Ketua DPRD Kabupaten Indramayu. Hal ini didukung oleh pernyataan informan yaitu Bapak Karyana Sebagai Tim Pemenangan dari H. Ida Nuryani SE, beliau mengatakan bahwa

Di sisi keluarganya mba ida kan kalo menurut saya tidak ada masalah, sehingga pendekatan kita adalah usaha memasarkan kita keluarga nya dulu, konsolidasinya juga kita ke keluarga dulu, kan tarikannya orang itu bisa jadi dia milih ibu ida bukan karena ibu ida tapi karena dekat dengan keluarga besarnya atau background keluarga nya mba ida sendiri.

Sedangkan jika Ibu Hj. Siti Aminah, S.Pd.I beliau mempunyai yayasan pondok pesantren dan yayasan STKIP Al-Amin Indramayu dan suami beliau juga kiyai yang cukup terkenal diwilayah Kandanghaur sekitarnya. Hal itu bisa menjadi salah satu faktor yang membuat beliau bisa terpilih sebagai Anggota DPRD dalam 3 periode ini. Sedangkan jika Ibu Eka Trilinda hanya melakukan strategi yang lebih banyak pada silaturahmi dan background keluarga yang cukup terkenal di daerah dapil 5 yaitu mempunyai usaha jagal sapi, futsal, rumah makan dll. Sehingga dapat dianalisis bahwa caleg terpilih dipengaruhi oleh ketokohan masing-masing caleg itu sendiri, dan peran atau nama Partai Golkar sendiri memang sangat kuat di Kabupaten Indramayu apalagi dikalangan masyarakat pemilih tradisional tetapi dalam hal ini dapat diobservasi di lapangan bahwa benar salah satu faktor terpilih nya dari citra Partai Golkar sendiri tetapi tidak terlalu berpengaruh secara signifikan.

4.2.2 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pencapaian Partai Golongan Karya dalam Keterwakilan Perempuan pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024

1. Faktor Pendukung

Keberhasilan Partai Golkar, sehingga pencapaian Keterwakilan Perempuan di Anggota DPRD Kabupaten Indramayu tidak terlepas dari faktor Kebijakan Kuota Gender, yang dimana penerapan kebijakan kuota gender, seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik, yang mensyaratkan

minimal 30% keterwakilan perempuan dalam daftar calon legislatif, adalah faktor kunci. Kebijakan ini mendorong partai politik untuk memastikan bahwa perempuan mendapatkan kesempatan lebih besar untuk terlibat dalam politik. Selain itu ada upaya KPU dalam pemenuhan keterwakilan perempuan di DPRD, seperti yang dimaksud berasal dari informan, Ibu Munawaroh, S.IP mengatakan bahwa

Ya kami KPU sendiri khususnya sangat mendukung ya karena itu kan dalam setiap aturan yang dikeluarkan atau regulasi yang dikeluarkan itu membuat persyaratan untuk 30% keterwakilan perempuan, sehingga peran kami KPU ya mendorong 30% itu untuk bisa terpenuhi ketika pencalonan anggota dewan khususnya.

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh informan diatas, maka dapat dianalisis bahwa KPU mengambil peran untuk mendorong tercapainya keterwakilan perempuan di DPRD dengan senantiasa taat dengan kebijakan yang memang dikhususkan kuota keterwakilan perempuan. Selain hal itu ada faktor dukungan dari internalnya Partai Golkar nya itu sendiri untuk kader perempuan nya maju sebagai calon legislatif yang mewakili suara perempuan. Hal tersebut hasil analisis yang disampaikan oleh informan yaitu ketiga calon legislatif terpilih perempuan dari fraksi Partai Golkar itu sendiri.

2. Faktor Penghambat

Faktor Penghambat dalam ketercapaian keterwakilan perempuan di DPRD adalah hal-hal yang menjadi kendala atau tantangan dalam upaya meningkatkan partisipasi dan keterlibatan perempuan dalam politik. Dalam hal ini faktor yang menjadi penghambat yaitu keterbatasan sumber daya manusia untuk menjadi calon legislatif di Partai Golkar terutama kader perempuan Golkar itu sendiri. Hal ini pun

di buktikan oleh pernyataan dari Bapak Drs. H. Rasita, M.Pd sebagai Wakil Ketua

Bidang Kaderisasi dan Keanggotaan beliau mengatakan bahwa

Kalau sekarang anda supaya tahu nama-nama calon dewan berapa kita mengalami kekurangan. Dapil 1 no problem perempuan ga masalah. Dapil 2 terjadilah jadi 8 kurang, dapil 3 kurang, kalau dapil 2 laki-laki yang kurang kalau dapil 3 perempuan yang kurang 2 dari 10 kurang 2 bingung semuanya. Akhirnya alhamdulillah pak muhaemin ada memaksakan 1 orang dari pak muhaemin. Dan dapil 4 kemarin pada dapil 4, awal yang mendaftarkan laki-laki itu 5, perempuan yang mendaftarkan 1. Betul jadi 6 tapi perempuan nya 1 ya ga bisa, sehingga harus menjadi 2 agar nanti 4 dan 2. Sehingga ini harus mundur 1 dan maju 1 baru bisa menjadi 6 itu dapil 4. Sampai di kita di wulandari staff DPRD staff fraksi si wulan wulandari staff saya tak suruh masuk calon dewan intan, intan wulandari karena di dapil 6 kurang. Dan ada wasilah staff kita karena dapil 4 kurang masuk dapil 4. Kenapa saya begitu saya merasa malu golkar partai besar masa luruh wong wadon loro bae laka. Dan dapil 4 kemarin ada yang dilepas 1 laki-laki, bahkan itu istrinya pak toto dikorbankan beli gelem ya terus sing sida kakaknya sing penting asal 2 sijine wasilah staff kita.

Kemudian peneliti menanyakan apakah untuk mencalonkan diri sebagai calon dewan itu harus sesuai domisili atau tidak? Bapak Drs. H. Rasita, M.Pd beliau mengatakan bahwa “Tidak, jadi bebas mau nyalon dimana aja? Iya bebas seperti intan, intan kan di jatibarang tapi nyalon di dapil 6, wasilah dari indramayu di dapil 4 di cikedung, terisi, lelea dan losarang.”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Strategi Partai Golkar dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan Pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024 lebih mempertahankan basis caleg perempuan masing-masing atau lebih ke ketokohan. Oleh karena itu peranan yang paling besar dalam capaian perempuan pada konteks ini lebih pada ke pribadi masing-masing. Walaupun tidak sedikit mengurangi peranan Partai Golkar itu sendiri. Hal itu juga didukung dari citra partai dikalangan masyarakat Indramayu masih sangat kuat dan dipercaya, individu dari masing-masing caleg, kompetensi dalam bersaing dan kinerja dari masing-masing *incumbent* agar tetap terpilih.
2. Faktor pendukung Partai Golkar Kabupaten Indramayu dalam Pencapaian Keterwakilan Perempuan di Legislatif yang dimana memperoleh 5 kursi perempuan dan menjadi salah satu paling tertinggi dari partai pesaing, yaitu kebijakan kuota gender, peranan dorongan dari KPU, dan dukungan penuh dari internal Partai Golkar itu sendiri. Sedangkan faktor penghambat dalam Pencapaian Partai Golkar dalam Keterwakilan Perempuan di legislatif yaitu terbatas sumberdaya manusia atau perempuan.

5.2 Saran

1. Untuk Partai Golkar itu sendiri agar lebih memaksimalkan perannya sebagai Partai Politik besar yang sudah melawati sistem atau rezim rezim yang lalu untuk mencapai Keterwakilan Perempuan sesuai target yang ingin dicapai. Selain itu maksimalkan kualitas masing-masing caleg bisa dengan cara ketika sebelum ada pencalonan legislatif Partai Golkar melakukan bimtek terlebih dahulu, agar lebih dipersiapkan antara basis masing-masing caleg atau ketokohan dan kemampuan serta kualitas masing-masing caleg.
2. Untuk Partai Golkar agar melakukan pembinaan kaderisasi perempuan yang efektif, Partai Golkar perlu mengimplementasikan beberapa langkah strategis yang didasarkan pada prinsip-prinsip pengembangan sumber daya manusia dan kesetaraan gender. Pertama, pengembangan program pelatihan kepemimpinan khusus bagi kader perempuan harus menjadi prioritas. Program ini perlu dirancang untuk meningkatkan keterampilan politik, komunikasi publik, manajemen kampanye, dan strategi negosiasi, yang penting untuk memperkuat posisi perempuan dalam politik. Selain itu, penerapan sistem mentorship, di mana kader perempuan yang lebih berpengalaman membimbing kader yang lebih muda, akan memberikan dukungan berkelanjutan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan yang sering dihadapi perempuan dalam dunia politik. Partisipasi perempuan dalam struktur pengambilan keputusan internal partai juga harus ditingkatkan dengan memastikan bahwa mereka mendapatkan akses ke posisi strategis dan berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan.

Dan Kesatuan Perempuan Partai Golkar (KPPG) harus diperkuat perannya dalam merancang dan mengimplementasikan program pembinaan untuk kader perempuan, memastikan bahwa upaya ini terkoordinasi dengan baik dan efektif. Selain itu buat pola kaderisasi yang memikat minat Generasi Z, dapat dimulai dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube untuk menyampaikan pesan politik secara kreatif dan interaktif. Serta fokus pada pendidikan isu-isu sosial yang relevan bagi mereka, seperti lingkungan, keadilan sosial, dan hak asasi manusia, melalui diskusi, webinar, dan kampanye berbasis isu akan lebih menarik minat Gen Z.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Almond, G., & Powell, Jr., G. B. (1978). *Comparative Politics, System, Process and Policy*. Boston: Little Brown.
- Andrew Heywood, *Politics*, New York: Palgrave Macmillan, 2013.
- Anggara, Sahya. 2013. *Sistem politik Indonesia*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Bari, F. (2010). *Partisipasi Perempuan Dalam Politik Dan Pemerintah*. Jakarta: UNDP Indonesia
- Budiardjo, Prof. Miriam. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Prof. Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dahlerup, D. & Leyenaar, M. (2013). *Mendobrak Dominasi Laki-Laki di Masa Tua Demokrasi*. London: Oxford University Press.
- David, Fred R. 2009. *Manajemen Strategis Konsep, Buku 1*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Mueller, JE. 1973. *War, Presidents and Public Opinion*. New York: John Wiley & Sons.
- Nasution, S., *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Bandung: Jemmars, 1986).
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Ohmae., Kenichi (1982). *The Mind of The Strategies*, Edisi Pertama. Mcgraw Hill.
- Pito, dkk., 2019. *Mengenal Teori-Teori politik*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- R.H Soltau, Pengantar Ilmu Politik : an Introduction to Politics, Jakarta Leonita,1967.
- R. William Liddle (Editor), *Crafting Indonesian Democracy*, Mizan Media Utama, Bandung 2001.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Salusu, J, 1996, *Pengambilan Keputusan Stratejik*, Jakarta: PT Grasindo.
- Schroder, Peter. 2010. *Politische Strategien*. Jerman: Nomos, Baden-Baden.
- Sondang P. Siagian. (1985), *Manajemen Stratejik*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syarbaini, Syahril, dkk., 2021. *Teori, Media dan Strategi Komunikasi Politik*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Tregoe, Benjamin B. dan John W. Zimmerman. 1980. *Strategi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

JURNAL

- A. Schumpeter, Joseph. 1943. *Capitalism, Socialism and Democracy*. George Allen & Unwin Ltd. London.
- Croissant, Aurel, Bruns, Gabriele, Jhon, Marei (eds). 2007. *Politik Pemilu di Asia Tenggara dan Asia Timur*. Friedrich Ebert Stiftung : Jakarta.
- Dahlerup, Drude. 2003. *Comparative Studies of Electoral Gender Quotas*. Paper Presented at International Idea Workshop, Lima, Peru, 23–24 February 2003
- Dahlerup, Drude. 2005. *Women, Quotas and Politics*. London: Routledge.
- Friedrich, Carl J. *Constitutional Government and Democracy: Theory and Practice In Europe and Americ*. Waltham, Mass. Blaisdell Publishing Company, 1967.
- Gazali, Effendi. 2004. *Communication of Politics and Politics of Communication in Indonesia: A Study on Media Performance, Responsibility and Accountability*. Doctoral thesis, Radboud University.
- Krook, Mona Lena. 2009. *Quotas for Women in Politics: Gender and Candidate Selection Reform Worldwide*. New York: Oxford University Press, Inc.
- Lapalombara, Josep & Anderson, Jerry .(1992). “*Political Parties, Encyclopedia of Government and Politics*”, Volume 1. New York: Routledge.
- Liu, Shan-Jan Sarah & Lee Ann Banaszak, 2016, “*Do Government Positions Held by Women Matter? A Cross-National 138 Examination of Female Ministers’ Impacts on Women’s Political Participation*”, *Politics & Gender*, 1- 31.
- Nurchahyo, A. (2016). *Relevansi Budaya Patriaki Dengan Partisipasi Politik Dan Keterwakilan Perempuan Di Parlemen*. JURNAL AGASTYA, 26.
- Rose, R. dan Mossawir, H. "Voting and Elections: A Functional Analysis, dalam

Rowland B.F. Pasaribu, Konsep-Konsep Politik.

Sakina, A. I., & Siti, D. H. (2017). *Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia*.
SOCIAL WORK JURNAL, 72.

Virgint, Erin. 2016. *Electoral Systems and Women's Representation*. Ottawa:
Publication of Library of Canada Parliament.

UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAINNYA

Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu Nomor 76 Tahun
2024 Tentang Penetapan Perolehan Kursi Partai Politik Peserta Pemilihan
Umum Anggota DPRD Kabupaten Indramayu Dalam Pemilihan Umum
2024.

Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu Nomor 70 Tahun
2024 Tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPRD
Kabupaten Indramayu Tahun 2024.

Pengumuman Nomor 396/Pl.01.4-Pu/3212/2023 Tentang Daftar Calon Tetap
Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Indramayu Dalam
Pemilihan Umum Tahun 2024.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang
Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum

WEBSITE

<https://www.proinbar.com/2024/05/kpu-tetapkan-50-anggota-dprd-indramayu.html>

<https://www.beritasatu.com/bersatu-kawal-pemilu/2814421/raih-kursi-terbanyak-di-indramayu-suara-golkar-ungguli-pdip-dan-pkb>

<https://www.partaigolkar.com/kesatuan-perempuan-partai-golkar/>

<https://banten.antarane.ws.com/berita/280461/kppg-apresiasi-peran-perempuan-golkar-di-pemilu-2024>

lampiran 1

Daftar Riwayat Hidup



AYU FITRI AULIA

PRODI ILMU PEMERINTAHAN

KONTAK

-  0895355265908
-  ayufitriaulia72@gmail.com
-  _ayuuftra
-  Desa Pamayahan, Loh bener
Kabupaten Indramayu

PENDIDIKAN

MI PUI Pamayahan

2008 - 2014

MTsN 7 Indramayu

2014 - 2017

SMKs Telematika Indramayu

2017 - 2020

Universitas Wiralodra

2020 - 2024

HOBİ

Traveling
Badminton
Running

TENTANG SAYA

Saya dari program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Wiralodra Angkatan 2020. Ketika berkuliah saya aktif di berbagai organisasi internal kampus ataupun eksternal kampus. Dengan pengalaman tersebut saya memiliki keterampilan, problem solving dan saya juga memiliki kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif dan bisa bekerja dengan tim.

PENGALAMAN KERJA

Panitia Pemungutan Suara (PPS)

Divisi. Logistik, Teknis dan SDM

2024

- Merencanakan & mengatur seluruh aspek teknis dari pemungutan suara.
- Pengadaan logistik pemilu seperti surat suara, kotak suara, bilik suara, alat tulis dll.
- Bertanggungjawab atas perekrutan dan pelatihan SDM yang akan terlibat dalam proses pemungutan suara.

PENGALAMAN ORAGANISASI

Internal kampus

- Sekretaris Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Tahun 2021-2022.
- Wakil Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Tahun 2023-2024.

Eksternal kampus

- Sekretaris Aktivitis Lingkungan Alam Semesta (ALAS) Tahun 2022-2023.
- Kepala Bidang P3A Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fisip Tahun 2021-2022.
- Sekretaris Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) komisariat Fisip Tahun 2022-2023.
- Ketua Umum Korps HMI-wati (Kohati) Cabang Indramayu Tahun 2024-sekarang.

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

DPD Partai Golongan Karya

Nama : H. Syaefudin, SH., MH
Waktu : 13.00 WIB
Jabatan : Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu
Tanggal : 19 Juli 2024

A. Citra Partai

1. Bagaimana pendapat saudara terkait keterwakilan perempuan di legislatif?

- Dan yang jelas pertama sesai apa yang menjadi semangat kita sebagai partsi golkar dan semangat undang-undang terkait perempuan, perempuan adalah bagian penting daripada pembangunan salah satunya yaitu bagaimana kita menempatkan posisi perempuan di golkar ini ada mempunyai organisasi sayap perempuan yaitu ada KPPG Partai Golkar, dari mulai desa kecamatan hingga pusat ada KPPG. Nah KPPG ini organisasi perempuan yang didalam nya termasuk beberapa juga dari anggota DPRD perempuan. Di indramayu Ketuanya bu Hj. Tuti.

2. Bagaimana citra Partai Golkar melihat dari Pemilu tahun 2024?

- Harapan kami partai golkar masih dihati masyarakat jadi walaupun kami tidak memegang eksekutif dalam hal lain bupati dan bertahan di legislatif 14 kursi walaupun hilang 8 kursi, tentu ini berangkat dari kesiapan dan persiapan. Persiapan bagaimana partai menyiapkan strategi untuk kesiapan legislator atau calon legislatifnya yang mempuni. Pada pemilihan legialatif 2024 beberapa orang mengatakan luar biasa dalam artian jauh dari harapan jauh dari apa yang kami harapkan.

B. Citra Individu

1. Bagaimana Progresivitas Caleg Perempuan di Partai Golkar?

- Dari 5 caleg yang terpilih itu kalau tidak salah 4 dari in incumbent yaitu itu Ibu Nurhayati, Ibu Eka, Ibu Siti, dan Ibu Wardah dan 1 yang baru Ibu Ida. Dari 4 ini sepertinya cukup pengalaman, pengalaman

bagaimana 4 orang ini di legislatif bagaimana sudah paham tugas dan fungsi terutama fungsi budgeting, legislasi dan fungsi pengawasan, kemudian kami juga sebagai ketua partai menegaskan bagaimana kepanjangan tangan dari fraksi terkait dengan isu-isu perempuan, isu-isu anak, dan isu-isu yang lainnya yang berkaitan dengan perempuan. Maka seringkali kami partai golkar tugas dan tantangan kepada anggota dewan perempuan ini nanti dikomisi dibunderan kasus dan harus bisa bertanggungjawab, kedua bagaimana harus bisa menjadikan leaders. Dan 1 lagi ibu ida dia ini baru tetapi insha allah karena istrinya Ketua DPRD dan tidak asing bagaimana itu politik. Dan dari ke 5 kader yang perempuan yang terpilih, mereka aktif di internal kami ya, aktif mengikuti pelatihan kegiatan partai golkar, kegiatan dari KPPG jabar dan lain sebagainya. Ya bisa dibilanglah kami dari partai sendiri sudah menentukan dan mempersiapkan caleg caleg kami dari jauh jauh dari, dari segi pengembangan kapasitas diri, citra mereka di masyarakat, kompetensi mereka juga yang incumbent.

C. Kapabilitas

1. Bagaimana pendapat saudara terkait kabalities semua calon legistalif

perempuan dari partai golkar?

- Kualitas calon legislatif perempuan dari Partai Golkar sendiri umumnya mencerminkan kombinasi antara pengalaman politik, kapasitas kepemimpinan, dan komitmen terhadap isu-isu perempuan terutama. Mereka memiliki background pendidikan mempuni, latar belakang profesional yang kuat, serta kemampuan komunikasi, yang menjadi modal penting dalam kampanye dan tugas legislatif. Selain itu, integritas dan etika politik menjadi perhatian utama dalam pemilihan calon, seta memastikan bahwa mereka mampu menjaga kepercayaan publik dan menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab.

D. Integritas

1. Bagaimana pendapat saudara terkait Integritas semua calon legistalif

perempuan dari partai golkar?

- Ya soal seberapa jujur, bertanggung jawab, atau konsisten mereka dalam memperjuangkan kepentingan masyarakat. Saya berharap caleg yang berintegritas tidak hanya membuat janji manis saat kampanye, tetapi juga benar-benar bekerja keras untuk mewujudkannya setelah terpilih. Oleh karena itu dengan integritas tinggi akan selalu mendengarkan aspirasi masyarakat dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai kejujuran dan transparansi, sehingga

masyarakat Indramayu terkhusus bisa percaya bahwa mereka memilih wakil yang benar-benar peduli dan siap bekerja untuk kemajuan daerah kita. Selain itu ya upaya upaya dari kami partai untuk tetap menjadi integritas kader itu dengan melalui pelatihan-pelatihan yang fokus pada penguatan etika, kepemimpinan, dan nilai-nilai partai ya seperti itu kurang lebihnya.

E. Program Partai

1. Apa program yang Partai Golkar bawa pada saat pemilihan DPRD tahun 2024?

- Ya programnya bagaimana kita memberikan pandangan bagi masyarakat penjelasan kepada masyarakat programnya kita jual dalam artian kita memberikan suatu penjelasan kepada masyarakat untuk bisa dipahami ya, Golkar kan telah memimpin kurang lebih 20 tahun di Indramayu tapi melihat kondisi hari ini sepertinya kita harus jelaskan pertama tidak ada pemimpin yang berpikir bagaimana untuk menyengsarakan rakyatnya tapi bagaimana kepiawaian, pengalaman. Serta apa namanya Indramayu hari ini bukan Ciamis bukan Bandung, dan harus paham dengan kabupaten Indramayu itu sendiri. Dan program itu yang disampaikan, bagaimana Golkar punya program pembangunan tidak hanya fisik tapi pembangunan manusia berdasarkan potensi, kita Partai Golkar kedepan harus mampu bagaimana untuk menunjukkan pandangannya bahwa Indramayu ada potensi perikanan dan pertanian nah itu kan, jadi kita tidak omong kosong. Jadi kita ini punya program dari hulu ke hilir agar bisa diaplikasi kan.

F. Kompetensi

1. Bagaimana Kemampuan caleg perempuan dalam pemecahan suatu masalah?

- Pertama kan pengalaman ya sebagaimana menjadi calon ini paling tidak dia paham betul bagaimana legilasi kedua integritas, kemampuan intelektual gitu kan, saya gamau perempuan itu hanya sekedar tambahan sebagai aksesoris tapi perempuan yang kita munculkan perempuan yang handal, unggul dan menjawab. Orang seringkali mengsedikitkan perempuan sebagai perempuan di dapur ngga, ini perempuan golkar yang mampu menyuarakan, mampu bagaimana untuk memberikan satu solusi, perempuan yang berani. Bagaimana berani itu dalam artian membuat cara, membuat solusi, ketiga ya bagaimana untuk bisa mengambil sikap tegas. Jadi perempuan golkar ya itu melalui KPPG dalam banyak diskusi

politik, bahkan ya tidak hanya berbicara golkar regional tetapi nasional.

2. Apa program dari KPPG Partai Golkar?

- KPPG kan kemarin membuat acara ya sebelum Pileg kemarin, acara bagaimana untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan perempuan mengenai kegolkaran, yang output nya yaitu pembangunan, kepekaan terhadap perempuan terhadap bagaimana situasi dan kondisi yang ada di Indramayu. Jadi ada semacam pelatihan pendidikan politik. Dan program itu tidak hanya dilaksanakan disini ya, ada juga yang dari provinsi dan pusat, kita juga dari indramayu aktif mengirimkan kader kita kesana untuk mengikuti program tersebut.

G. Kinerja

1. Bagaimana kinerja anggota DPRD perempuan dari Partai Golkar?

- Begini ya, saya melihatnya ada peningkatan partisipasi yang signifikan, hal itu ya mencerminkan komitmen kami dari partai dalam mendorong representasi perempuan di politik. Pun mereka fokus pada isu-isu penting seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi perempuan, ya bisa dibilang juga mereka aktif dalam kampanye anti-kekerasan terhadap perempuan dan anak kalo yang saya lihat ya, mungkin bagi orang lain berbeda ya bisa jadi. Tetapi ini adanya keterlibatan langsung dalam kegiatan sosial, seperti pelatihan keterampilan dan program kesehatan, memperkuat pemahaman mereka tentang kebutuhan masyarakat terkhusus di wilayah dapilnya sendiri.

2. Apakah semua calon legislatif perempuan kader asli dari Partai Golkar?

- Ya semuanya kader asli dari Golkar

3. Apakah ada dukungan dan dorongan dari Ketua DPD Partai Golkar?

- Sangat mendukung sekali, bahkan ini kedepan tidak hanya perempuan lama tapi perempuan yang fresh sebagaimana kader kader golkar, sebagai legislator anak muda yang skeptis jangan

HASIL WAWANCARA

DPD Partai Golongan Karya

Nama : Drs. H. Rasita, M.Pd
Waktu : 15.00 WIB
Jabatan : Wakil Ketua Bidang Kaderisasi dan Keanggotaan
Tanggal : 09 Agustus 2024

A. Citra Partai

1. Bagaimana citra Partai Golkar melihat dari Pemilu tahun 2024?

- Dari hasil pemilu legislatif sesuai dengan data yang bapak bos berikan itu bisa disimpulkan ternyata kita mendapatkan perolehan legislatif lebih banyak dari yang lain yakni, dari perolehan kursi saja bisa dilihat kita 14 yakni, ini perolehan dari kursi saja dari perolehan hasil legislatif kursi kita lebih banyak perolehan suara juga kita lebih banyak. Yang jelas artinya Golkar di masyarakat indramayu masih mendapatkan respon yang baik, kenapa begitu karena dibuktikan dengan data yang ada. Tetapi harus ingat kalau pileg ini perjuangan utama itu bukan dari partai. Keberhasilan 13 kursi adalah prioritas pertama perjuangan dari pribadi masing-masing. Sebab partai itu hanya bersifat seperti halnya apa namanya perahu, jadi hanya sebagai wadah. Walaupun kami sama berjuang tetapi perjuangan kita di era pemilihan legislatif hanya bersifat global.

B. Citra Individu

1. Bagaimana Citra Individu Caleg Perempuan di Partai Golkar?

- Kami dari partai Golkar sendiri berharap mudah mudahan yang penting orang itu bisa mengikuti, punya rasa keinginan untuk bisa untuk maju. Jangan menjudge, jangan mencaip dia itu tidak bisa tapi hanya belum bisa, belum mengerti. Artinya kembali lagi ke pribadi orang tersebut adapun kita bisa menilai citra individu dari sisi mana yang jelas dia disenangi oleh pemilih, citra nya baik oleh pemilih yang memilih dia. Contoh saja, suara ike unggul di kecamatan pasekan unggul dia begitu lari ke cantigi suaranya kan kalah dengan yang lain. Ibu ina aja incumbent balongan tapi maaf kalah dengan yu ida, padahal kalo basic yu ida paling bangkir dengan plumbon tapi mampu menarik suara yang dari sana, ntah itu dengan komunikasi atau silaturahmi bahkan materi, tapi yang pentingkan

dia mampu dan dia juga jadi sebagai anggota DPRD terpilih dari dapil 1.

C. Kapabilitas

1. Bagaimana pendapat saudara terkait kabalitias semua calon legistalif

perempuan dari partai golkar?

- Bicara kemampuan dan sebagainya untuk terbuka itu hanya berpikir tadi persyaratan-persyaratan itu tidak berarti tetapi memiliki kemampuan basic yang penting pertama asal tadi syarat jadi anggota dewan itu yang paling penting, jadi apakah dia berkemampuan yang penting walaupun SLTA dia banyak komunitas nya bisa meraih suara supaya dia jadi. Nah begitu jadi, pemerintah melalui DPRD dia baru di bimtek ya namanya inikan jabatan baru. Jadi siapapun yang belum pernah menjadi anggota dewan itu dicalonkan menjadi anggota dewan jabatan baru, ilmunya juga kan baru. Walaupun begitu kemampuan basic juga ya minimal ada untuk mempersiapkan diri mereka ketika sudah menjadi anggota dewan. Dan kemampuan itu juga dapat diciptakan sejalannya waktu asal mereka mampu dan mau untuk maju. Tetapi saya percaya mereka yang jadi sekarang sebagai anggota dewan mempunyai kemampuan, kemampuan dan kapabilitas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

E. Program Kandidat

1. Apakah ada program yang di bawa oleh caleg pada saat pemilihan DPRD

tahun 2024?

- Boro boro program sira kuh, ya sekarang kembali kepada ayu misalkan dicalonkan sebagai calon legislatif apa program nya? Paling ya nanti kalo saya jadi anggota dewan gini gini gini kan belum tertuang karena baru jadi yakan. Artinya begini dalam pikiran legislator dia dengan tim nya contoh kalo saya dapil 1 jadi potensi misalkan di wilayah kecamatan ini nanti kalo saya jadi saya berharap ini dibangun, jalan dibangun. Itukan menjadi catatan, nah sehingga nanti menjadi catatan pada saat jadi dewan, mengingatkan untuk dewan kedepan yang pertama itu diambilnya dari mereka tapi yang pasti nanti inikan sudah reses kan anggota dewan kumpul yakan, nah dari kumpul ini aspirasi masyarakat apa. Nah ini kalo tadi mah baru jadi setelah itu aspirasi masyarakat ditampung reses lalu disampaikan ke dewan, fraksi digodog baru di antar ke eksekutif. Dewan mah yang penting jadi dulu yu.

F. Faktor Penghambat

1. Apakah faktor penghambat dalam pencalonan legislatif tahun 2024?

- Kalo sekarang anda supaya tahu nama-nama calon dewan berapa kita mengalami kekurangan. Dapil 1 no problem perempuan ga masalah. Dapil 2 terjadilah jadi 8 kurang, dapil 3 kurang, kalo dapil 2 laki-laki yang kurang kalo dapil 3 perempuan yang kurang 2 dari 10 kurang 2 bingung semuanya. Akhirnya alhamdulillah pak muhaemin ada memaksakan 1 orang dari pak muhaemin. Dan dapil 4 kemarin pada dapil 4, awal yang mendaftarkan laki-laki itu 5, perempuan yang mendaftarkan 1. Betul jadi 6 tapi perempuan nya 1 ya ga bisa, sehingga harus menjadi 2 agar nanti 4 dan 2. Sehingga ini harus mundur 1 dan maju 1 baru bisa menjadi 6 itu dapil 4. Sampai di kita di wulandari staff DPRD staff fraksi si wulan wulandari staff saya tak suruh masuk calon dewan intan, intan wulandari karena di dapil 6 kurang. Dan ada wasilah staff kita karena dapil 4 kurang masuk dapil 4. Kenapa saya begitu saya merasa malu Golkar partai besar masa luruh wong wadon loro bae laka. Dan dapil 4 kemarin ada yang dilepas 1 laki-laki, bahkan itu istrinya pak toto dikorbankan beli gelem ya terus sing sida kakaknya sing penting asal 2 sijine wasilah staff kita.

HASIL WAWANCARA

Anggota DPRD terpilih Perempuan Fraksi Partai Golkar Kabupaten Indramayu

Tahun 2024

Nama : Hj. Ida Nuryani, SE

Waktu : 20.20 WIB

Tanggal : 19 Juli 2024

1. Bagaimana pendapat saudara terkait keterwakilan perempuan di legislatif?

- Yakan saat sekarang kan satu persyaratan dari setiap partai, karena banyak permasalahan perempuan yang harus digali. Keterwakilan perempuan kan banyak yang harus disampaikan. Kalau tidak ada keterwakilan kan tidak ada mewakili permasalahan perempuan. Dan bagaimana kita harus menyuarakan agar kita tidak bisa ditindas oleh yang lain

2. Program apa yang saudara bawa untuk mencalonkan sebagai calon

kandidat legislatif ?

- Kalo saya mah sebenarnya keinginan tuh cuman kan beda ya kalo di dewan itu beda dengan di eksekutif ya, tadinya saya tuh pengennya tuh contoh Tkw perempuan yang tidak berangkat lagi, tidak di pake lagi tadinya tuh pengennya saya tuh ada usaha, daripada di berangkat kesana. Kalo kita ada usaha disini. Kan pemerintah membuka peluang peluang pekerjaan kan mereka ga usah berangkat, biar dia disini bisa mendidik anaknya dengan baik. Kan banyak juga persoalan dari keberangkatan dari seorang ibu banyak meninggalkan anaknya, suaminya akhirnya berantakan, tidak tertitih, tidak terurus. Kalo seminal kita usaha disinikan jadi lebih baik. Saya sendiri memang background suka usaha di dunia usahanya contoh peternakan, perikanan, frozenfood, umkm, pertanian modern agar membuka lapangan pekerjaan untuk perempuan agar tetap bekerja disini saja. Agar bisa diberdayakan tidak harus selalu menjadi TKW.

3. Apakah dorongan atau dukungan dari internal partai Golkar pada saat

mencalonkan diri sebagai calon kandidat legislatif?

- Saya itu menggantikan yang mundur, saya maju. Karena saya istri

DPD Golkar saya maju dan alhamdulillah terpilih karena saya. Karena dadakan jadi tidak ada yang ganggu, kan kalo mencalonkankan persiapannya harus 2 tahun 1 tahun. Kalo saya mah ngga, dadakan nyalon. Dan alhamdulillah saya mungkin karena suami 3 periode jadi, jadi saya tahu tehniknya seperti apa.

4. Seperti ibu bilang tadi jika akan mencalonkan harus sekitar 1-2 tahun persiapan, nah itu apa yang dipersiapkan bu?
 - Ya pendekatan dengan masyarakat, bagaimana masyarakat bisa percaya dengan kita bahwa saya pantas atau tidak sebagai anggota dewan, bisa diterima tidak dengan masyarakat, mampu tidak menyuarakan suara rakyat mampu atau tidak
5. Dalam mencalonkan diri sebagai calon kandidat legislatif apakah itu keinginan dan niat diri saudara sendiri atau memang ada perintah dari pihak lain?
 - Saya tertarik, sebenarnya saya aslinya orang bisnis tapi karena suaminya ketua DPRD saya bidang bisnis. Lama lama saya karena melihat perempuan juga bisa bersuara bisa bermanfaat kenapa kita tidak ikut juga gitu
6. Apakah ada faktor menghambat ketika saudara sebagai calon legislatif?
 - Tidak ada masalah, tapi ya mereka juga merasa ada ke khawatiran saya maju, takutnya ngga. Tapi kan kalo saya membagi wilayah saya ngasih keyakinan ke mereka jangan khawatir karena saya sendiri punya suara
7. Apakah saudara asli kader perempuan partai Golkar ?
 - Iya saya asli kader Partai Golkar
8. Bagaimana strategi saudara dalam bersaing dengan calon legislatif yang lain?
 - Saya fokus ke basis basis sendiri, basis keluarga, basis teman, basis teman sekolah, temen sd temen smp, sodara, karyawan. Ya artinya tuh saya ambil ke keluarga, basis keluarga, teman. Setelah itu baru terjun ke masyarakat.

HASIL WAWANCARA

Anggota DPRD terpilih Perempuan Fraksi Partai Golkar Kabupaten Indramayu

Tahun 2024

Nama : Hj. Siti Aminah, S.Pd.I

Waktu : 17.09 WIB

Tanggal : 18 Agustus 2024

1. Bagaimana pendapat saudara terkait keterwakilan perempuan di legislatif?
 - Kalo buat Golkar baiklah, memang kalo Golkar mah kemarin itu katanya kan 22 kalo buat laki-laki 10 perempuan nya 12.
2. Program apa yang saudara bawa untuk mencalonkan sebagai calon kandidat legislatif ?
 - Kalo Kalau saya programnya kalau kampanye saya mah yaudah kita sama-sama, jadi ayo dukung saya gitu nanti kalau punya apa-apa, kalau masyarakat atau para kader punya apa ayo kita ajukan bareng-bareng. Dia yang punya tujuan untuk mengajukan saya yang mengajukan, ya sudah kalau sudah diajukan terus terealisasikan, biasanya bangunan-bangunan itu jalan dan lain lain
3. Apakah dorongan atau dukungan dari internal partai Golkar pada saat mencalonkan diri sebagai calon kandidat legislatif?
 - Dari Partai Golkar ya mendukung, ya justru saya ini dicalonkan. Unutuk yang pertama mah aduh masih baru mah berjuang nya baru pertama tuh sosialisasi tuh terus menerus. Ya kita harus silaturahmi, tidak ujug-ujug langsung nyalon.
4. Apa motivasi ibu untuk nyalon lagi bu?
 - Yakan saya di dorong dari masyarakat banyak yang mendukung, dan masih yang membutuhkan saya. Karena apa karena saya kalo dapat aspirasi ya langsung saya salurkan kalo saya mah tidak untuk sendiri. Apalagi saya punya yayasan punya pendidikan jadi tidak kalo setahun kan ada 3 kali reses. Saya mah ya semuanya lah itu di salurkan. Terus juga yang dikenal juga kan abah tukang ceramah

saya mah itungan nya itu tapi aktif saya mah ikut di majelis taklim majelis taklim.

5. Apakah saudari asli kader perempuan partai golkar ?

- Ya iya dong asli, saya itu masuk golkar sekitar tahun 2014

HASIL WAWANCARA

Anggota DPRD terpilih Perempuan Fraksi Partai Golkar Kabupaten Indramayu

Tahun 2024

Nama : Eka Trilinda Ningrum

Waktu : 21.00 WIB

Tanggal : 05 Agustus 2024

1. Bagaimana pendapat saudara terkait keterwakilan perempuan di legislatif?

- Kalo menurut saya terkait keterwakilan perempuan sangat penting sih karena mewakili gender, terutama mendahulukan kaya untuk apa namanya untuk perempuan nya ke anak. Ya intinya penting aja lah, jangan semuanya cowo harus ada cewenya. Penting untuk memperjuangkan hak-hak perempuan.

2. Program apa yang saudara bawa untuk mencalonkan sebagai calon kandidat legislatif ?

- Kalau saya sih sebenarnya ya untuk program spesifik memang ngga terlalu spesifik lah, saya dari pertama memang pengen ada keterwakilan perempuan aja dari dapil saya gitu walaupun sudah ada senior saya ibu Wardah. Ya intinya saya pengen nimbrung aja gitu biar bisa membangun desa, terutama membangun kecamatan saya patrol, pengen bener-bener ikut andil aja dalam pembangunan desa. Apalagi kan saya masih terbilang muda di Partai Golkar, jadi aku tuh pengen berguna buat masyarakat apa yang bisa saya lakukan gitu untuk menjalankan itu artinya untuk desa saya. Kalau saya membantu kaya semisal *background* nya pengusaha ya paling bisa ngebantu sebatas itu aja intinya, tapi kalau saya masuk ke dalam ranah DPRD mungkin saya bisa membantu lebih mungkin itu. Kalau spesifik mah ya intinya pengen ngajarin ke perempuan-perempuan ya kita tuh jangan lulus kuliah langsung nikah intinya itu sih mba, biar bisa kasih pola pikir ya ya walupun nanti ujungnya nikah tapi ya pengen saya menginspirasi anak-anak muda sekarang terutama cewe-cewe biar lebih toh saya juga bisa kenapa kalian ga bisa gitu mba.

3. Apakah dorongan atau dukungan dari internal partai Golkar pada saat mencalonkan diri sebagai calon kandidat legislatif?

- Sebenarnya sih ada, ada yang minta dari Partai Golkar, tapi memang awalnya saya gamau daftar, cuman setelah saya mikir lagi bahwa oh iya kalo saya ga nyoba berarti saya kalah disini karena saya gamau nyoba. Terus ada seseorang yang nanya kamu mau nyalon ngga dari Golkar karena memang sampe sekarang juga bapak saya yang ngajak saya ke politik. Dan ada juga salah satu orang yang tidak bisa saya sebutkan orang nya dia juga yang ngajak saya tadinya juga saya gamau cuman orang itu yang mendukung saya.
4. Dalam mencalonkan diri sebagai calon kandidat legislatif apakah itu keinginan dan niat diri saudara sendiri atau memang ada perintah dari pihak lain?
- Tadinya memang belum ada niatan buat nyalon, karena memang apaya kaya masih mikir apasih kerjanya dewan terus dijelasin sama orang tua bahwa ini begini-begini, terus dijelasin kerjanya dewan begitu kamu harus berguna sama masyarakat, membantu desa kamu ya, kamu harus begini-begini. Maksimal memperbaiki desa lah.
5. Apakah ada faktor menghambat ketika saudara sebagai calon legislatif?
- Kalo faktor penghambat ya karena kita di politik ya, jadi isu-isu jelek saya tuh. Dan lebih mengarah ke mental ya
6. Apakah saudara asli kader perempuan partai golkar ?
- Iya, saya masuk golkar itu pas mau nyalon sekitar tahun 2018 an lah
7. Bagaimana strategi saudara dalam bersaing dengan calon legislatif yang lain?
- Strategi nya biasa aja sih mba, cuman kita banyakin silaturahmi aja sih, main ke tetangga silaturahmi

HASIL WAWANCARA

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Indramayu

Nama : Munawaroh, S.IP
Waktu : 17.04 WIB
Jabatan : Anggota KPU Kabupaten Indramayu
Tanggal : 09 Juli 2024

1. Bagaimana peran KPU dalam pemenuhan keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Indramayu?
 - Ya kami KPU sendiri khususnya sangat mendukung ya karena itukan dalam setiap aturan yang dikeluarkan atau regulasi yang dikeluarkan itu membuat persyaratan untuk 30% keterwakilan perempuan, sehingga peran kami KPU ya mendorong 30% itu untuk bisa terpenuhi ketika pencalonan anggota dewan khususnya.
2. Bagaimana pandangan KPU terkait keterwakilan perempuan?
 - Ya menurut saya DPRD ini sekarang memang sudah mungkin lebih dari 30% ya. Artinya perempuan ini bisa membuktikan bahwa mereka pun mau dan mampu dalam melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan politik bahkan justru perempuan itu bisa lebih teliti, bisa lebih detail terhadap hal-hal yang berhubungan dengan beberapa hal. Sehingga dalam beberapa keputusan memang diperlukan adanya perempuan untuk pengambilan keputusan yang terbaik.

HASIL WAWANCARA

Koalisi Perempuan Indonesia (KPI) Kabupaten Indramayu

Nama : St Halimatussa'diyah, S.Sos

Waktu : 16.18 WIB

Jabatan : Sekretaris Cabang

Tanggal : 06 Agustus 2024

1. Bagaimana pendapat saudara terkait keterwakilan perempuan di politik?
 - Keterwakilan Perempuan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan demokrasi dan politik. Hal tersebut dimaksudkan agar perempuan mampu mengakomodasi dan mengekspresikan kepentingan secara masif bukan hanya dalam konteks menyuarakan saja, namun juga perempuan mampu memiliki akses kebijakan dengan menduduki suatu jabatan publik tertentu. Keterwakilan perempuan dalam sistem demokrasi juga mampu mendorong terwujudnya kesetaraan gender didalam ruang publik yang telah diperjuangkan sejak lama, dimana perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki dalam membangun peradaban sosial. Koalisi Perempuan Indonesia Kabupaten Indramayu berkomitmen mendorong keterwakilan perempuan pada pengambil kebijakan.

2. Apakah KPI aktif menyuarakan suara perempuan disemua bidang termasuk politik? Kalau iya apa saja program KPI?
 - Upaya yang dilakukan mengadakan Pendidikan politik, pendidikan pemilih ditingkat balai perempuan atau desa dan kelompok rentan lainnya. Tujuannya ialah membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memilih anggota legislatif yang memahami kebutuhan perempuan dan memastikan perempuan duduk dalam pengambil kebijakan.

3. Bagaimana pandangan saudara terkait citra partai golkar itu sendiri?
 - Menurut saya sendiri melihat dari apa yang hasil pemilihan dewan kemarin golkar kursinya lebih banyak ya dari partai saingan lainnya, berarti bahwa golkar ini terkhusus di Indramayu sendiri cukup terkenal dimasyarakat dan di percaya ya, ya apalagi masa pak yance dulu memang basis kuat. Tetapi ini sebuah kegagalan juga menurut

saya dari partai golkar melihat kuantitas perempuan dari pemilihan dewan 2019 ke tahun ini sangat turun drastis. Itukan patut dipertanyakan ya, ntah masa kejayaan nya sudah habis atau pun bagaimana saya selaku masyarakat sipil kurang mengerti ya.

4. Apakah saudara kenal atau tau anggota DPRD perempuan yang terpilih di fraksi partai golkar?

- Waduh jujur saya kurang tahu ya, soalnya tidak terlalu mengikuti juga.

HASIL WAWANCARA

Tim Pemenangan Caleg Ida Nuryani

Nama : Karyana
Waktu : 16.40 WIB
Tanggal : 15 Agustus 2024

1. Bagaimana tim pemenangan mengidentifikasi dan menargetkan pemilih

potensial untuk meningkatkan peluang kemenangan caleg?

- Bu Hj ida kan caleg dari Partai Golkar, kita melakukan strategi politikal mapping, kita referensinya itu di Pileg 2019 berbicara hasil dari pada pileg 2019 di dapil 1 terutama di Partai Golkar. Kita mulai hitung dulu tuh dari caleg incumbent itu ada berapa yang kemarin nyaleg di 2019 dan yang hari ini nyaleg lagi. Incumbent ini caleg yang terpilih dan tidak terpilih. Kemudian kita melakukan mapping kita cara ceruk Golkar itu ga bakal lepas tapi misalkan lepas pasti tidak signifikan.

2. Bagaimana strategi tim pemenangan dalam memanfaatkan media sosial

dan media massa untuk memperkuat citra caleg?

- Ada. ya walaupun kita di whatsapp atau instagram tetap ada yang sangat terutama kami di fb atau tik tok, karena kami lihat rata-rata masyarakat Indramayu itu menggunakan platfrom media sosial 2 ter. Karena figur kita caleg lalu yang menonjol gimana, yang itu menjadi framing. Karena caleg kita perempuan jadi kita memframing caleg ini perempuan, caleg ini keibuan, ngga yang ribet-ribet. Kita sederhanakan saja targetnya. Kan ga harus dia sebagai perempuan mendukung gerakan perempuan juga ya minimal dia sebelum di politik dia menjadi ibu rumah tangga yang baik. Selain ibu rumah tangga yang baik dia juga berlatarbelakang seorang pengusaha.

3. Strategi apa yang digunakan untuk memastikan partisipasi aktif dari

komunitas lokal dan tokoh masyarakat dalam mendukung kampanye

caleg?

- Ya pasti ada, terutama kita silaturahmi ke tokoh ulama, tokoh yang cukup terkenal di dapil 1, kerabat sahabat mba Ida sendiri. Selain itu, Di sisi keluarganya mba ida kan kalo menurut saya tidak ada masalah, sehingga pendekatan kita adalah usaha memasarkan kita keluarga nya dulu, konsolidasinya juga kita ke keluarga dulu, kan tarikannya orang itu bisa jadi dia milih ibu ida bukan karena ibu ida tapi karena dekat dengan keluarga besarnya atau background keluarga nya mba ida sendiri

Lampiran 3

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum & Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

BUKU KESATU KETENTUAN UMUM

BAB I PENGERTIAN ISTILAH

Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan:

1. Pemilihan Umum yang selanjutnya disebut Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 161 -

Paragraf 2

Tata Cara Pengajuan Bakal Calon Anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota

Pasal 241

- (1) Partai Politik Peserta Pemilu melakukan seleksi bakal calon anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota.
- (2) Seleksi bakal calon sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara demokratis dan terbuka sesuai dengan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan/atau peraturan internal Partai Politik Peserta Pemilu.

Pasal 242

Ketentuan mengenai Partai Politik dilarang menerima imbalan dalam bentuk apa pun pada proses pencalonan Presiden dan Wakil Presiden sebagaimana dimaksud dalam Pasal 228 berlaku secara *mutatis mutandis* terhadap seleksi bakal calon anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota.

Pasal 243

- (1) Bakal calon sebagaimana dimaksud dalam Pasal 241 disusun dalam daftar bakal calon oleh partai politik masing-masing.
- (2) Daftar bakal calon anggota DPR ditetapkan oleh pengurus Partai Politik Peserta Pemilu tingkat pusat.
- (3) Daftar bakal calon anggota DPRD provinsi ditetapkan oleh pengurus Partai Politik Peserta Pemilu tingkat provinsi.
- (4) Daftar bakal calon anggota DPRD kabupaten/kota ditetapkan oleh pengurus Partai Politik Peserta Pemilu tingkat kabupaten/kota.

Pasal 244

Daftar bakal calon sebagaimana dimaksud dalam Pasal 243 memuat paling banyak 100% (seratus persen) dari jumlah kursi pada setiap daerah pemilihan.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 162 -

Pasal 245

Daftar bakal calon sebagaimana dimaksud dalam Pasal 243 memuat keterwakilan perempuan paling sedikit 30% (tiga puluh persen).

Pasal 246

- (1) Nama calon dalam daftar bakal calon sebagaimana dimaksud dalam Pasal 243 disusun berdasarkan nomor urut.
- (2) Di dalam daftar bakal calon sebagaimana dimaksud pada ayat (1), setiap 3 (tiga) orang bakal calon terdapat paling sedikit 1 (satu) orang perempuan bakal calon.
- (3) Daftar bakal calon sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disertai pas foto diri terbaru.

Pasal 2

- (1) Partai Politik didirikan dan dibentuk oleh paling sedikit 30 (tiga puluh) orang warga negara Indonesia yang telah berusia 21 (dua puluh satu) tahun atau sudah menikah dari setiap provinsi.
 - (1a) Partai Politik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didaftarkan oleh paling sedikit 50 (lima puluh) orang pendiri yang mewakili seluruh pendiri Partai Politik dengan akta notaris.
 - (1b) Pendiri dan pengurus Partai Politik dilarang merangkap sebagai anggota Partai Politik lain.
- (2) Pendirian dan pembentukan Partai Politik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyertakan 30% (tiga puluh perseratus) keterwakilan perempuan.
- (3) Akta notaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1a) harus memuat AD dan ART serta kepengurusan Partai Politik tingkat pusat.

(4) AD . . .

Lampiran 4

Surat Pengantar Penelitian



UNIVERSITAS WIRALODRA INDRAMAYU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
 TERAKREDITASI "B" SK BAN-PT NOMOR: 13764/SK/BAN-PT/AkPP/5/1/2022
 Sekretariat: Jl. Ir. H. Djuanda Km. 3 Indramayu 45212 Telp. (0234) 275272
 website: <http://fisip.unwir.ac.id> email: fisipunwirindramayu@gmail.com

Nomor : 043s/FISIP-UW/VI/N.2024
 Lampiran : -
 Perihal : *Ijin Penelitian*

Indramayu, 01 Juli 2024

Kepada Yth,
 Kepala Bappeda - Litbang Kabupaten Indramayu
 di- Indramayu.

Asalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah S.W.T, Shalawat teriring salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah S.A.W. beserta keluarganya, para sahabat serta kita umatnya sebagai penerus risalahnya.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai syarat menempuh gelar sarjana Strata satu (S-1), dengan ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama : **AYU FITRI AULIA**
 NPM : 652010120018
 Program Studi : Ilmu Pemerintahan
 Judul Skripsi : Strategi Partai Golongan Karya Dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan Pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024 (Komunikasi Politik Partai Golkar Terhadap Kader Perempuan)
 Tempat Penelitian : ¹Kantor DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu,
²Kantor KPU Kabupaten Indramayu
 Lama Penelitian : 01 Juli 2024 s.d 01 Agustus 2024
 Atas perhatian dan perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi W'abarokatuh.

Dekan,

Dr. Isnanudin, Drs., M.Si.
 NIDN. 0415086701



UNIVERSITAS WIRALODRA INDRAMAYU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
 TERAKREDITASI "B" BK BAN PT NOMOR : 13784/BK/BAN-PT/Ak-PP/10/2022
 Sekretariat : Jl. Ir. H. Djuanda Km. 3 Indramayu 45213 Telp. (0234) 275272
 website : <http://fisp.unwir.ac.id> e-mail : fispunwirindramayu@gmail.com

Nomor : 002/FISIP.UW/VII/Q.2024
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth;
Kepala BAPPEDA - Litbang Kabupaten Indramayu
 di Indramayu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyusun tugas akhir mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan (S.1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiralodra, bersama ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk menerima mahasiswa kami dalam melakukan penelitian dan memberikan informasi/data yang dibutuhkan mahasiswa di bawah ini :

Nama : **AYU FITRI AULIA**
 NPM : **652010120018**
 Prodi / Fakultas : **Ilmu Pemerintahan FISIP UNWIR**
 Judul Penelitian : **Strategi Partai Golongan Karya dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024 (Komunikasi Politik Partai Golkar terhadap Kader Perempuan)**
 Tempat Penelitian : **Sekretariat Koalisi Perempuan Indonesia (KPI)**
 Waktu Penelitian : **15 Juli 2024 - 10 Agustus 2024**
 No. HP/WA : **0895355265908**

Demikian surat pengantar ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Indramayu, 15 Juli 2024

Dekan,

Dr. Ismanudin, Drs., M.Si
 NIDN. 0415086701

Lampiran 5

Surat Penelitian dari Litbang



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH

JL. Let. Jend. S. Parman No. 15 Indramayu Kode Pos 45212, Jawa Barat
 Telp. Fax. (0234) 271711 Website : <http://bapeda.indramayukab.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00.9.2/604/Litbang

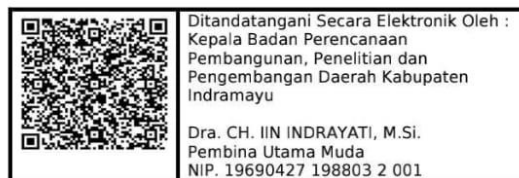
1. Yang bertandatangan dibawah ini : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA-LITBANG) Kabupaten Indramayu.
- Berdasarkan Surat dari : Universitas Wiralodra Indramayu Nomor: 043s/FISIP-UW/VI/N.2024 Tanggal 01 Juli 2024 Perihal Ijin Penelitian.

Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada:

a. Nama dan NIM	: Ayu Fitri Aulia NIM : 652010120018
b. No Tlp/Email	: 0895355265908/ayufitriaulia72@gmail.com
c. Pekerjaan	: Mahasiswa Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Pemerintahan
d. Instansi	: Universitas Wiralodra Indramayu
e. Maksud	: Penelitian Skripsi
f. Judul	: Strategi Partai Golongan Karya dalam Ketercapain Keterwakilan Perempuan pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024 (Komunikasi Politik Partai Golkar terhadap Kader Perempuan)
g. Waktu Penelitian	: 01 Juli - 01 Agustus 2024
h. Lokasi / Instansi Penelitian	: Kantor DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu, Kantor KPU Kabupaten Indramayu

- Sehubungan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang diperlukan.
- Setelah selesai melaksanakan kegiatan penelitian agar menyerahkan dokumen hasil penelitian baik berupa salinan cetak atau salinan digital kepada Bappeda-Litbang Kabupaten Indramayu.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Indramayu, 02 Juli 2024



Tembusan :

- Yth. Ketua DPD Partai Golkar Kab. Indramayu;
- Yth. Ketua KPU Kab. Indramayu.

Catatan :

- ✓ UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- ✓ "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- ✓ Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**.





**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

JL. Let. Jend. S. Parman No. 15 Indramayu Kode Pos 45212, Jawa Barat
Telp. Fax. (0234) 271711 Website : <http://bapeda.indramayukab.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00.9.2/665/Litbang

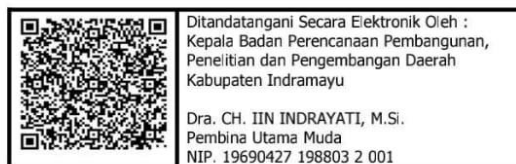
1. Yang bertandatangan dibawah ini : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA-LITBANG) Kabupaten Indramayu.
- Berdasarkan Surat dari : Universitas Wiralodra Indramayu Nomor: 002/FISIP.UW/VII/Q.2024 Tanggal 15 Juli 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada:

a. Nama dan NIM	: Ayu Fitri Aulia NPM : 652010120018
b. No Tlp	: 0895355265908
c. Pekerjaan	: Mahasiswa Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
d. Instansi	: Universitas Wiralodra Indramayu
e. Maksud	: Penelitian Skripsi
f. Judul	: Strategi Partai Golongan Karya dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024 (Komunikasi Politik Partai Golkar terhadap Kader Perempuan)
g. Waktu Penelitian	: 15 Juli – 10 Agustus 2024
h. Lokasi / Instansi Penelitian	: Sekretariat Koalisi Perempuan Indonesia (KPI)

- Sehubungan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang diperlukan.
- Setelah selesai melaksanakan kegiatan penelitian agar menyerahkan dokumen hasil penelitian baik berupa salinan cetak atau salinan digital kepada Bappeda-Litbang Kabupaten Indramayu.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Indramayu, 16 Juli 2024



Tembusan :

Yth. Ketua Koalisi Perempuan Indonesia (KPI).


Catatan :

- ✓ UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- ✓ Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**.



Lampiran 6

SK Pembimbing



UNIVERSITAS WIRALODRA INDRAMAYU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
 TERAKREDITASI "B" SK BAN-PT NOMOR: 13764/SK/BAN-PT/AKPP/IS/1/2022
 Sekretariat: Jl. Ir. H. Djuanda Km. 3 Indramayu 45212 Telp. (0234) 275272
 website: <http://fisp.unwir.ac.id> email: fispunwirindramayu@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS WIRALODRA INDRAMAYU
NOMOR : 018e/SK.D/FISIP-UW/III/Q.2024
TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiralodra

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penyusunan dan penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun Akademik 2023-2024 perlu menunjuk Dosen pembimbing skripsi bagi tiap mahasiswa.
b. bahwa untuk keperluan pada butir 'a' tersebut diatas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan tentang Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa pada Tahun Akademik 2023-2024.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan dan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Yayasan Wiralodra Indramayu Nomor 01/PER/YWI/X/2018 tentang Statuta Universitas Wiralodra, Indramayu.

Memperhatikan : Surat Usulan Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan pada tanggal 2 Maret 2024 Tentang Dosen Pembimbing Skripsi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : 1. **Luthfi Faisal Natsir, S.IP., M.Si.** (Sebagai Pembimbing I)
2. **Soleh, S.S., M.Si.** (Sebagai Pembimbing II)

Dalam penyusunan skripsi mahasiswa di bawah ini :


Nama : Ayu Fitri Aulia
NPM : 652010120018
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : Strategi Partai Politik Dalam Kecapaian Keterwakilan Perempuan Pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024

Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi sebagaimana diktum pertama, yaitu melakukan pembimbingan dalam penyusunan dan penulisan Skripsi kepada setiap mahasiswa yang dibimbing dengan penuh tanggungjawab selama 1 (satu) semester;

Ketiga : Biaya yang ditimbulkan akibat keputusan ini dibebankan pada anggaran pendapatan dan belanja Universitas dan atau Fakultas;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila kemudian hari terdapat kekeliruan, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Indramayu
Pada Tanggal : 04 Maret 2024



Drs. M.Si.
NIDN. 0415086701















Tembusan disampaikan kepada:
1. Dosen Pembimbing bersangkutan;
2. Mahasiswa;
3. Arsip;

Lampiran 7

Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI*

Program Studi : S1- Ilmu Pemerintahan
 Nama Mahasiswa : Ayu Fitri Aulia
 NPM : 652010120018
 Judul UP/Skripsi : Strategi Partai Golkar dalam Ketercapaian Keterwakilan Perempuan Pada Pencalonan Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2024

No.	Tanggal Bimbingan	Materi dan Saran Bimbingan Skripsi**	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1.	20-04-2024	Pengajuan judul kepada pembimbing 1		
2.	27-04-2024	Paparan judul, latar belakang, teori, metode dll		
3.	03-05-2024	Kirim bab 1 via email		
4.	28-03-2024	Usulan judul ke dospem 2		
5.	18-04-2024	Bimbingan bab 1-3 dospem 2		
6.	12-05-2024	Bimbingan bab 2		
7.	02-06-2024	Bimbingan bab 3		
8.	29-06-2024	Report setelah SUP		
9.	31-05-2024	Bimbingan bab 1,2,3 oleh dospem 2		
10.	06-06-2024	Revisi bab 1,2,3 oleh dospem 2		
11.	16-07-2024	Bimbingan kendala penelitian oleh dospem 2		
12.	13-08-2024	Bimbingan revisi SUP dan, masukan penelitian		
13.	27-08-2024	Bimbingan bab 4 dospem 1		
14.	27-08-2024	Bimbingan bab 4 dospem 2		

Lampiran 8

Dokumentasi penelitian

1. Wawancara bersama Bapak H. Syaefudin, S.H., M.H selaku Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Indramayu



2. Wawancara bersama Bapak Drs. H. Rasita, M.Pd selaku Wakil Ketua Bidang Kaderisasi dan Keanggotaan



3. Wawancara bersama Ibu Hj. Ida Nuryani SE selaku Anggota DPRD terpilih Fraksi Partai Golkar



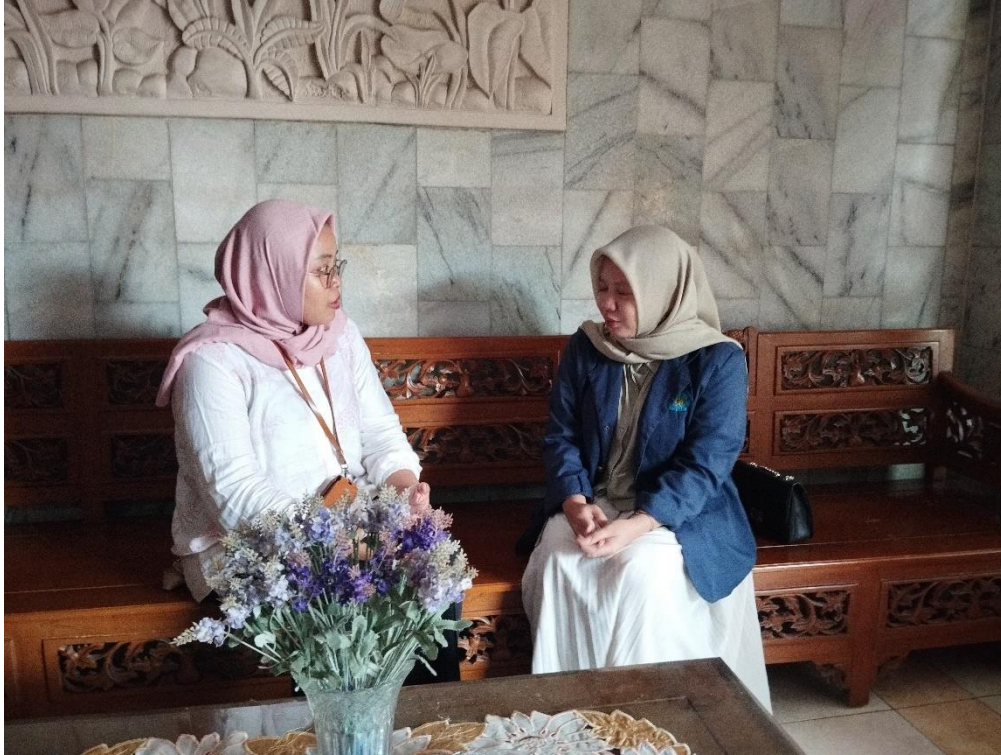
4. Wawancara bersama Ibu Hj. Siti Aminah, S.PD.I selaku Anggota DPRD terpilih dari Fraksi Partai Golkar



5. Wawancara bersama Ibu Eka Trilinda Ningrum selaku Anggota DPRD terpilih dari Fraksi Partai Golkar



6. Wawancara bersama Ibu St Halimatussa'diyah, S.Sos selaku Sekretaris Cabang Koalisi Perempuan Indonesia (KPI)



7. Wawancara bersama Ibu Munawaroh S.IP selaku Komisioner KPU
Kabupaten Indramayu



8. Wawancara bersama dengan Bapak Karyana selaku Tim Pemenangan Ibu Ida Nuryani SE

